Lampiran 1

AGENDA PENELITIAN

A. Agenda Wawancara

No.	Tanggal, Waktu, Tempat	Informan	Materi Wawancara
1.	Rabu, 23 Maret 2016, Pukul 07.00 s/d 07.40 WIB, di Ruang Seroja SMK Negeri 27 Jakarta	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Kristari, M.Pd)	*Grandtour Observation*
2.	Senin, 23 Mei 2016, Pukul 09.20 s/d 12.00 WIB, di Ruang Seroja SMK Negeri 27 Jakarta Ketenagakerjaan R.I	Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS (Dra. Rina Mulyati, S.Pd)	Membangun Budaya Sekolah, Program Kewirausahaan dan Relevansi Membangun Budaya Sekolah dengan Program Kewirausahaan
3.	Selasa, 24 Mei 2016, Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB, di Lobby SMK Negeri 27 Jakarta	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Agus Susanto, S.Pd)	Membangun Budaya Sekolah, Program Kewirausahaan

			dan Relevansi Membangun Budaya Sekolah dengan Program Kewirausahaan
4.	Kamis, 26 Mei 2016, Pukul 09.40 s/d 11.10 WIB, di Aula SMK Negeri 27 Jakarta	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan (Suriyanah, S.Pd)	Membangun Budaya Sekolah, Program Kewirausahaan dan Relevansi Membangun Budaya Sekolah dengan Program Kewirausahaan
5.	Jum'at, 27 Mei 2016, Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB, di *Lobby* SMK Negeri 27 Jakarta	Guru Prakarya dan Kewirausahaan (Ratnawati, S.Pd)	Membangun Budaya Sekolah, Program Kewirausahaan dan Relevansi Membangun Budaya Sekolah dengan Program Kewirausahaan

6.	Senin, 2 Mei 2016, Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB, di Ruang Guru Tata Boga SMK Negeri 27 Jakarta	Penanggung Jawab *Student Company* (Sri Suryaningsih, S.Pd)	Membangun Budaya Sekolah, Program Kewirausahaan dan Relevansi Membangun Budaya Sekolah dengan Program Kewirausahaan
7.	Selasa, 19 Juli 2016, Pukul 12.00 s/d 14.00 WIB, di *Happy Bakery* SMK Negeri 27 Jakarta	Siswa Kelas XI (Ananda Rara)	Membangun Budaya Sekolah dan Program Kewirausahaan

B. Agenda Observasi/Pengamatan

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Diamati
1.	Selasa, 22 Maret 2016	a. Memberikan surat keterangan penelitian skripsi b. Mengamati sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan SMK Negeri 27 Jakarta
2.	Rabu, 25 Mei 2016	a. Melihat Kegiatan Pelaksanaan Gebyar Kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta
3.	Selasa, 31 Mei 2016	a. Mengamati Unit Produksi Tata Boga b. Mengamati Unit Usaha Tata Kecantikan Rambut c. Mengamati Unit Usaha Tata Kecantikan Kulit d. Mengamati Unit Usaha Perhotelan e. Mengamati Unit Usaha Tata Busana f. Mengamati Unit Usaha Tata Boga
4.	Senin, 18 Juli 2016	a. Mengamati Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah

5.	Rabu, 20 Juli 2016	b. Mengamati Weekly Meeting Student Company (*We.Co*)

C. Agenda Studi Dokumentasi

No.	Tanggal, Waktu, Tempat	Data/Dokumen
1.	Rabu, 25 Mei 2016	a. Studi Dokumen Pelaksanaan Kegiatan Gebyar Kewirausahaan b. Studi Dokumen Student Company (WeCo)
2.	Selasa, 31 Mei 2016	a. Studi Dokumen Produksi Tata Boga b. Studi Dokumen Unit Usaha Tata Kecantikan Rambut c. Studi Dokumen Unit Usaha Tata Kecantikan Kulit d. Studi Dokumen Unit Usaha Perhotelan e. Studi Dokumen Unit Usaha Tata Busana f. Studi Dokumen Unit Usaha Tata Boga
3.	Selasa, 19 Mei 2016	a. Studi Dokumen data penunjang penelitian (profile sekolah, daftar koordinator sekolah, struktur organisasi, dokumen terkait dengan membangun budaya sekolah dan program kewirausahaan) b. Studi Dokumen Sarana dan Prasarana Sekolah

LAMPIRAN 2

PEDOMAN PENELITIAN

Fokus Penelitian	Sub Fokus
Membangun Budaya Sekolah Melalui Program Kewirausahaan	1. Membangun Budaya sekolah
	2. Program kewirausahaan
	3. Relevansi Membangun Budaya Sekokah dengan Program Kewirausahaan

LAMPIRAN 3

KISI-KISI WAWANCARA

No.	Sub Fokus	Pertanyaan	Kode
1.	Membangun Budaya Sekolah	1. Nilai-nilai budaya apa saja yang dibangun di SMK Negeri 27 Jakarta?	A1
		2. Kebiasaan-kebiasaan apa saja yang dilakukan warga sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta?	A2
		3. Norma-norma apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta?	A3
		4. Aturan apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta?	A4
		5. Bagaimana iklim sekolah yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta?	A5
		6. Bagaimana interaksi guru dengan peserta didik yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta?	A6
		7. Apa saja tujuan pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta?	A7
		8. Apa yang melatarbelakangi tujuan di bangunnya budaya di SMK Negeri 27 Jakarta?	A8
		9. Siapa saja yang berperan penting dalam proses pengembangan budaya sekolah SMK Negeri 27 Jakarta?	A9
		10. Apa saja indikator keberhasilan dalam upaya pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta?	A10
		11. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta?	A11
		12. Bagaimana strategi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta?	A12
		13. Bagaimana cara yang dikakukan agar budaya sekolah tetap terlaksana di SMK	A13

		Negeri 27 Jakarta?	
		14. Adakah budaya yang dibangun atas inisiatif peserta didik dalam kaitan pengembangan kreativitas di SMK Negeri 27 Jakarta?	A14
		15. Sejauh mana dukungan sekolah terhadap budaya yang dibangun dari inisiatif peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta?	A15
2.	Program Kewirausahaan	1. Bagaimana cara peserta didik mengenalkan Ide atau gagasan baru dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	B1
		2. Bagaimana cara peserta didik menjadi berani menanggung resiko dalam melakukan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	B2
		3. Bagaimana cara peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan dalam melakukan kegiatan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	B3
		4. Bentuk-bentuk kewirausahaan apa saja yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta?	B4
		5. Apa saja program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta?	B5
		6. Siapa saja yang merumuskan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	B6
		7. Apa saja tujuan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	B7
		8. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan dalam mendukung program kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta	B8
		9. Siapa saja pihak yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 27 Jakarta, bentuk kerjasamanya apa saja ?	B9
		10. Kapan sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak mitra dalam mendukung program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	B10

		11. Bagaimana pembinaan yang dilakukan sekolah maupun mitra sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	B11
		12. Siapa saja yang membina dan memberikan pengarahan dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	B12
		13. Bagaimana keterlibatan seluruh warga sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	B13
		14. Bagaimana strategi peningkatan program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta?	B14
		15. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	B15
		16. Apa saja indikator keberhasilan yang dicapai dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	B16
	Relevansi Membangun Budaya Sekolah dengan Program Kewirausahaan	1. Bagaimana relevansi pengembangan budaya sekolah dengan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	C1
		2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	C2
		3. Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	C3
		4. Kapan dilakukan monev dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	C4
		5. Bagaimana outcome/dampak yang diperoleh membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	C5

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Informan :

1. Membangun Budaya Sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Nilai-nilai budaya apa saja yang dibangun di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
2.	Kebiasaan-kebiasaan apa saja yang dilakukan warga sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
3.	Norma-norma apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
4.	Aturan apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
5	Bagaimana iklim sekolah yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
6.	Bagaimana interaksi guru dengan peserta didik yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
7.	Apa saja tujuan pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
8.	Apa yang melatarbelakangi tujuan di bangunnya budaya di SMK

	Negeri 27 Jakarta? .....
9.	Siapa saja yang berperan penting dalam proses pengembangan budaya sekolah SMK Negeri 27 Jakarta? .....
10.	Apa saja indikator keberhasilan dalam upaya pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
11.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
12.	Bagaimana strategi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
13.	Bagaimana cara yang dikakukan agar budaya sekolah tetap terlaksana di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
14.	Adakah budaya yang dibangun atas inisiatif peserta didik dalam kaitan pengembangan kreativitas di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
15.	Sejauh mana dukungan sekolah terhadap budaya yang dibangun dari inisiatif peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta? .....

2. Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana cara peserta didik mengenalkan Ide atau gagasan baru dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
2.	Bagaimana cara peserta didik menjadi berani menanggung resiko dalam melakukan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
3.	Bagaimana cara peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan dalam

	melakukan kegiatan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
4.	Bentuk-bentuk kewirausahaan apa saja yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
5.	Apa saja program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
6.	Siapa saja yang merumuskan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
7.	Apa saja tujuan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
8.	Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah dalam mendukung program kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta? .....
9.	Siapa saja pihak yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 27 Jakarta, bentuk kerjasamanya apa saja ? .....
10.	Kapan sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak mitra dalam mendukung program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
11.	Bagaimana pembinaan yang dilakukan sekolah maupun mitra sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
12.	Siapa saja yang membina dan memberikan pengarahan dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
13.	Bagaimana keterlibatan seluruh warga sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
14.	Bagaimana strategi peningkatan program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....

15.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
16.	Apa saja indikator keberhasilan yang dicapai dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....

3. Relevansi Membangun Budaya Sekolah dengan Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana relevansi pengembangan budaya sekolah dengan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
2.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? . .....
3.	Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
4.	Kapan dilakukan monev dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....
5.	Bagaimana outcome/dampak yang diperoleh membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .....

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Siswa-Siswi

No.	Pertanyaan
1.	Kebiasaan-kebiasaan apa saja yang dilakukan warga sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Jawab : .....
2.	Aturan apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta

	Jawab : .....
3.	Bagaimana interaksi guru dengan peserta didik yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Jawab : .....
4.	Bentuk-bentuk kewirausahaan apa saja yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Jawab : .....
5.	Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah dalam mendukung program kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta? Jawab : .....
6.	Siapa saja yang merumuskan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Jawab : .....
7.	Siapa saja yang membina dan memberikan pengarahan dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Jawab : .....
8.	Siapa saja yang membina dan memberikan pengarahan dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Jawab : .....

Lampiran 5

Pedoman Pengamatan

Fokus	Sub Fokus	Pengamatan
Membangun Budaya Sekolah Melalui Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta.	Membangun Budaya Sekolah	a. Mengamati kondisi lingkungan sekolah b. Mengamati interaksi antar warga sekolah c. Mengamati pengembangan budaya sekolah d. Mengamati aturan yang berlaku di sekolah
	Program Kewirausahaan	a. Mengamati praktek kerja peserta didik dalam unit produksi b. Mengamati praktek kerja peserta didik dalam unit usaha c. Mengamati student company d. Mengamati dukungan sekolah terkait program kewirausahaan e. Mengamati sarana prasarana unit produksi
	Relevansi Membangun Budaya Sekolah Melalui Program Kewirausahaan	a. Mengamati hubungan kerjasama sekolah dengan mitra usaha yang dikelola oleh peserta didik b. Mengamati karakter peserta didik saat gebyar kewirausahaan

LAMPIRAN 6

PEDOMAN STUDI DOKUMEN

Fokus	Sub Fokus	Dokumentasi
Membangun Budaya Sekolah Melalui Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta.	Membangun Budaya Sekolah	1. Tata tertib sekolah 2. Kebiasaan sekolah 3. Iklim sekolah 4. Struktur organisasi sekolah, tata tertib siswa, dan lain-lain.
	Program Kewirausahaan	1. Struktur organisasi student company 2. Program kerja student company 3. Mou dengan mitra sekolah 4. Produk (output) kewirausahaan sekolah 5. Unit Produksi (Tata Boga & Tata Busana) 6. Unit Usaha (Tata Boga, Tata Kecantikan Kulit, Tata Kecantikan Rambut, Perhotelan, Tata Busana)
	Relevansi Membangun Budaya Sekolah Melalui Program Kewirausahaan	1. Tugas akhir membuat bazar kewirausahaan

LAMPIRAN 7

CATATAN LAPANGAN NO. 1

Hari/Tanggal : Selasa/22 Maret 2016

Waktu : 13.00 s/d 13.30 WIB

Tempat : Ruang Tata Usaha SMK Negeri 27 Jakarta

A. Setting

Pada hari Selasa, 22 Maret peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 27 Jakarta yang berlokasi di Jalan DR. Soetomo, Jakarta Pusat. Saat peneliti sampai di SMK Negeri 27 Jakarta, peneliti merasa begitu terkesan karena pengelolaan tata ruang, gedung dan lingkungan nya nampak begitu elok dan tertata dengan baik. Situasi yang terlihat tidak begitu ramai dikarenakan seluruh siswa dan guru sedang melakukan pembelajaran di kelas, namun nampak terlihat beberapa petugas keamanan sekolah yang berjaga-jaga di depan pintu gerbang sekolah. SMK Negeri 27 Jakarta

Saat berada di depan pintu sekolah, peneliti menemui satpam sekolah untuk memberitahu maksud dan tujuan peneliti datang ke sekolah. Peneliti menjelaskan bahwa maksud dan tujuan peneliti yaitu untuk bertemu Kepala Sekolah terkait izin *grandtour observation*. Satpam pun menyarankan untuk ke resepsionis. Akan tetapi, peneliti disarankan untuk bertemu dengan Staff Tata Usaha yang bernama Ibu Rasmin, untuk menyerahkan surat izin penelitian.

B. Hasil

Pihak SMK Negeri 27 Jakarta menerima kedatangan peneliti dengan sangat baik. Kepala sekolah melalui Kepala Tata Usaha memberi izin peneliti untuk melakukan observasi atau *grandtour* yang merupakan

penjajakan awal ditempat penelitian skripsi. Berhubung Kepala Sekolah sedang ada keperluan lain, maka peneliti pun disarankan untuk meminta kesediaan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum untuk diwawancarai.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat pertama kali memasuki SMK Negeri 27 Jakarta, peneliti melihat lemari piala yang tertata rapih di *lobby* SMK Negeri 27 Jakarta. Piala tersebut berjumlah sangat banyak yang merupakan hasil prestasi siswa dari berbagai ajang kompetisi dalam bidang akademik seperti Lomba Olimpiade Sains Nasional (OSN), Olimpiade, dan lain-lain.

C. Refleksi

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 27 Jakarta memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan grandtour dan bersedia untuk diwawancarai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Siswa SMK Negeri 27 Jakarta memiliki banyak prestasi yang membanggakan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya koleksi piala yang dimiliki oleh SMK Negeri 27 Jakarta. Piala-piala tersebut diletakkan didalam lemari dan tertata rapih diruang tunggu atau *lobby,* SMK Negeri 27 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa siswa SMK Negeri 27 Jakarta memiliki banyak prestasi yang membanggakan.

Informan,

Staff Tata Usaha

Resmen Situmorang

CATATAN LAPANGAN NO. 2

Hari/Tanggal : Rabu/23Maret 2016

Waktu : 07.30 s/d 08.15 WIB

Tempat : Ruang Seroja SMK Negeri 27 Jakarta

A. Setting

Pada hari Rabu, 23 Maret 2016 peneliti datang kembali ke lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 27 Jakarta. Saat berada di depan pintu sekolah, peneliti menemui satpam sekolah untuk memberitahu maksud dan tujuan peneliti datang ke sekolah. Peneliti menjelaskan bahwa maksud dan tujuan peneliti yaitu untuk bertemu wakil kepala sekolah bidang kurikulum terkait wawancara *grandtour observation* dan sudah membuat janji dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Peneliti pun menemui penjaga resepsionis dan peneliti menunggu di *lobby* sekolah. Setelah penjaga resepsionis menemui Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, peneliti dipersilahkan bertemu dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum diruang seroja.

Peneliti dipersilahkan duduk dan menjelaskan mengenai keperluan peneliti menemui wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum dengan ramah menerima kehadiran peneliti dan sehubungan dengan tidak ada kesibukan lain yang dilakukan maka peneliti diizinkan untuk melakukan *grandtour* secara langsung setelah perizinan surat observasi diterima.

B. Hasil

Wakil Kepala Sekolah menjelaskan bahwa SMK Negeri 27 Jakarta yang terletak di Jalan Dr. Sutomo, Pasar Baru, Jakarta Pusat. SMK

Negeri 27 Jakarta ini merupakan sekolah yang bertaraf inernasional dan sudah mendapatkann sertifikat **ISO 9001:2008**. Untuk akreditasi sekolah SMK Negeri 27 Jakarta mendapatkan nilai A. Dikarenakan SMK Negeri 27 Jakarta merupakan sekolah yang sudah bermutu pendidikan yang bagus, maka keunggulan mutu tersebut dapat dilihat dari prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik.

Beliau juga mengatakan bahwa sekolah ini selalu mengirimkan siswa terbaik yang mengikuti perlombaan tersebut dalam tingkat nasional maupun internasional. Sekolah melakukan kegiatan perencanaan berupa analisis kebutuhan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) setiap tahunnya. Siswa tersebut dipilih melalui seleksi nilai rapot. Mutu sekolah sangat berkaitan erat dengan pengembangan budaya sekolah didalamnya, maka SMK Negeri 27 sebagai sekolah yang berbasis kejuruan haruslah memiliki identitas yang harus menjadi ciri khas dalam persaingan antara sekolah lainnya. Untuk itu, kita selalu melakukan pengembangan nilai-nilai budaya sebagai implementasi dari kurikulum 2013 yang menitikberatkan pada karakter peserta didik yang beradab dan bermoral. Selanjutnya beliau menjelaskan kemandirian SMK Negeri 27 Jakarta dalam menjalankan peranan nya sebagai instutusi modern haruslah didukung oleh pengelolaan manajemen yang baik, salah satunya yaitu melakukan kegiatan kewirausahaan guna menambah income untuk menjalankan visi dan misi sebagai sekolah yang berkualitas tinggi. Hal ini sesuai dengan visi SMK Negeri 27 yaitu “ Menjadikan SMK Negeri 27 sebagai sekolah berkualitas tinggi, berkarakter, berbasis kewirausahaan, dan berbudaya lingkungan”.

Untuk kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 27 Jakarta memiliki fasilitas sekolah yang lengkap yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang

laboratorium komputer, unit usaha tata kecantikan kulit, unit usaha tata kecantikan rambut, unit usaha tata boga (café dan bakery), unit usaha perhotelan, unit usaha tata busana, unit produksi tata boga, unit produksi tata busana, sanggar, ruang musik, ruang tata usaha, ruang lab bahasa, ruang kelas, ruang aula, tea house, ruang OSIS, ruang UKS, ruang BK, ruang penjaga keamanan, kantin, lapangan, masjid, dan toilet.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil *grandtour observation* yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan informasi menarik yaitu SMK Negeri 27 Jakarta ini berakreditasi A. Akreditasi tersebut didapatkan melalui mutu pendidikan yang sudah maju dalam bidang akademik maupun non akademik. Prestasi yang sudah diraih oleh sekolah yaitu dalam bidang akademik perlombaan yang sering mendapatkan mendali emas yaitu Olimpiade Sains Nasional (OSN). Seluruh warga sekolah dituntut untuk melestarikan budaya sekolah guna mempertahankan karakter sekolah dan untuk terus semakin dikenal oleh masyarakat umum, selanjutnya agar sekolah dapat menjalankan peranannya dengan maksimal, maka perlu lah adanya kemandirian sekolah karena apabila hanya mengandalkan dana bantuan dari pemerintah saja semua itu hanya sekedar cukup. Oleh karena nya perlu lah sebuah sekolah melakukan kegiatan kewirausahaan guna menjadikan sekolah menjadi sekolah yang unggul dari segi kualitas maupun kuantitas. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk diteliti selanjutnya karena mutu tersebut juga didukung oleh pengembangan budaya sekolah dan program kewirausahaan.

Informan,

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

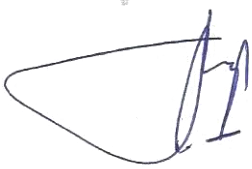

Kristari, M.Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 3

Hari/Tanggal : Senin/23 Mei 2016

Waktu : 10.15 s/d 11.20 WIB

Tempat : Ruang Seroja SMK Negeri 27 Jakarta

A. Setting

Pada hari Senin, 23 Mei 2016 peneliti datang kembali ke lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 27 Jakarta. Peneliti akan melakukan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS. Saat berada di depan pintu sekolah, peneliti menemui satpam sekolah untuk memberitahu maksud dan tujuan peneliti datang ke sekolah. Peneliti menjelaskan bahwa maksud dan tujuan peneliti yaitu untuk bertemu Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS terkait wawancara penelitian. Satpam pun mengarahkan peneliti ke resepsionis dan peneliti menunggu di *lobby* sekolah.

Peneliti menunggu Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS, karena beliau sedang mengerjakan tupoksi nya. Setelah peneliti menunggu kurang lebih satu jam, peneliti bertemu Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS di ruang seroja. Peneliti dipersilahkan duduk, dengan ramah Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS menerima kehadiran peneliti dan sehubungan dengan tidak ada kesibukan lain yang dilakukan maka peneliti dipersilahkan untuk melakukan wawancara penelitian dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS.

B. Hasil

Wakil Kepala Sekolah mengatakan bahwa budaya sekolah perlu dibangun guna menjadikan sebuah sekolah tetap utuh dan konsisten

dalam persaingan yang semakin ketat karena berlakunya MEA dadalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini adalah tanggung jawab seluruh warga sekolah namun dalam hal memimpin sudah pasti kepala sekolah yang mengontrol seluruh komponen yang ada. Setiap hari budaya sekolah dilaksanakan dan disosialisasikan guna setiap peserta didik memiliki karakter yang khas dan akan terus ada sampai mereka lulus dari sekolah. Nilai-nilai pengembangan budaya sekolah yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta yaitu nilai kejujuran, bertanggung jawab, disiplin. Dari awal masuk sekolah para peserta didik sudah dibiasakan untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan yang sudah dilakukan sebelumnya, karena apabila sudah dibiasakan dari awal akan melekat dan dilaksanakan dengan mudah. Setiap pagi mereka dibiasakan dengan melakukan tegur sapa, salam, salim, sopan dan santun. Seluruh warga sekolah juga dibiasakan untuk membawa tempat makan dan minum sendiri dari rumah agar membantu kebersihan lingkungan sekolah. Budaya yang dibangun oleh warga sekolah

Pentingnya program kewirausahaan dalam sekolah terutama untuk SMK, dikarenakan untuk mencapai sebuah tujuan SMK yang menjadikan lulusan nya yang siap pakai dalam dunia industry dan memiliki softskill yang berkualitas serta dapat membuka sebuah usaha.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mendapatkan poin penting bahwa SMK Negeri 27 Jakarta melakukan pengembangan budaya sekolah agar para lulusan nya memiliki karakter yang kuat yaitu dengan menanamkan nilai-nilai karakter yaitu kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Program kewirausahaan yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta bertujuan agar peserta didiknya siap pakai dalam dunia industry dan memiliki softskill yang berkualitas serta dapat menjadi

seorang entrepreneur. Relevansi pengembangan budaya sekolah dengan program kewirausahaan sangatlah berkaitan erat. Karena dengan pembiasaan yang dilakukan dan penanaman nilai-nilai budaya yang setiap hari dilaksanakan akan menjadi bekal dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan yang menuntut kejujuran, tanggung jawab, berani menganggung resiko. Dengan begitu apabila seorang peserta didik ingin menjadi seorang *entrepreneur* dia akan tahu nilai-nilai dasar yang harus dimiliki oleh seorang *enterpreneursip.*

Informan,

Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS

Dra. Rina Mulyati, S.Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 4

Hari/Tanggal : Selasa/24 Mei 2016

Waktu : 09.00 s/d 10.20 WIB

Tempat : *Lobby* SMK Negeri 27 Jakarta

A. Setting

Hari ini peneliti kembali ke sekolah untuk melakukan wawancara penelitian. Peneliti Peneliti langsung diarahkan untuk menuju resepsionis. Peneliti bertanya kepada penjaga resepsionis keberadaan Pak Agus, lalu Ibu Tupit mengarahkan peneliti untuk menunggu di lobby agar dipanggilkan Pak Agus.

B. Hasil

Setelah beberapa saat menunggu, Pak Agus menghampiri peneliti dan menanyakan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Pak Agus sedang mengurusi berbagai keperluan, diantaranya persiapan Lomba Kompetensi Siswa dan juga kedatangan tamu dari dunia industri. Meskipun Pak Agus sangat sibuk, tetapi beliau menyempatkan diri untuk bersedia peneliti wawancara. Wawancara dilakukan di *lobby* sekolah, peneliti melakukan wawancara mengenai membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta.

C. Refleksi

Wawancara dilakukan di *lobby*, membahas tentang membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta.

Informan,

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Agus Susanto, S.Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 5

Hari/Tanggal : Rabu/25 Mei 2016

Waktu : 07.30 s/d 13.00 WIB

Tempat : Lapangan SMK Negeri 27 Jakarta

A. Setting

Peneliti mendatangi SMK Negeri 27 Jakarta dan meminta izin kepada satpam terlebih dahulu. Peneliti langsung menuju resepsionis, dan meminta izin untuk mengamati Gebyar Kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta. Peneliti bertemu dengan Bu Ratnawati karena beliau merupakan Ketua Pelaksana Gebyar Kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta. Acara berlangsung sampai pukul 12.00 dan peneliti mengambil dokumentasi jalannya acara dan beberapa shoot camera kegiatan bazar kewirausahaan.

A. Hasil

Peneliti dipersilahkan duduk dan menikmati acara yang berlangsung. Terlihat Bu Ratna sedang serius dengan pekerjaannya, mengatur kelengkapan dan penataan peralatan yang ada. Peneliti menikmati kegiatan tersebut dan memperhatikan dengan serius informasi

dan sambutan yang disampaikan oleh Menteri Kementrian Kooperasi & UKM dan Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta yang diwakili oleh Sekertaris Dinas Pendidikan DKI Jakarta. Para siswa dengan sangat semangat menghias stand mereka agar para pembeli mengunjungi stand yang sudah mereka hias sekreatif mungkin.

B. Refleksi

Kegiatan Gebyar Kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta berjalan dengan kondusif, investasi saham *Student Company (We.Co).*

Informan,

K3 Tata Kecantikan & Guru Kewirausahaan

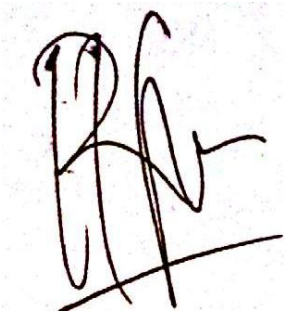

Ratnawati, S.Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 6

Hari/Tanggal : Kamis/26 Mei 2016

Waktu : 09.40 s/d 12.10 WIB

Tempat : Aula SMK Negeri 27 Jakarta

B. Setting

Peneliti mendatangi SMK Negeri 27 Jakarta dan meminta izin kepada satpam terlebih dahulu. Peneliti langsung menuju *resepsionis*, tetapi *recepsionis* sedang tidak ada di tempat. Peneliti bertemu dengan penjaga sekolah dan menyampaikan kepada beliau bahwa peneliti ingin bertemu dengan Bu Suriyanah karena sudah membuat janji sebelumnya.

C. Hasil

Peneliti dipersilahkan untuk masuk ke ruang aula sekolah. Terlihat wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sedang serius dengan pekerjaannya, tetapi Bu Suriyanah menyempatkan untuk melakukan wawancara karena sebelumnya peneliti telah membuat janji dengan beliau melalui pesan singkat. Peneliti membahas tentang membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta.

D. Refleksi

Wawancara dilakukan di ruang aula sekolah.

Wawancara dapat dilakukan dengan jelas dan lancar.

Informan,

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

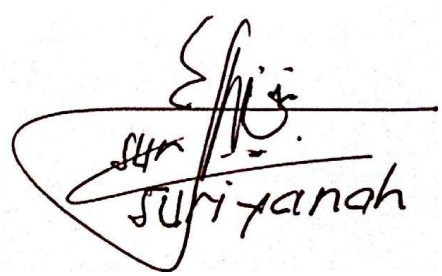

Suriyanah, S.Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 7

Hari/Tanggal : Jum'at/27 Mei 2015

Waktu : 09.00 s/d 10.05 WIB

Tempat : *Lobby* SMK Negeri 27 Jakarta

A. Setting

Peneliti mendatangi SMK Negeri 27 Jakarta dan meminta izin kepada satpam terlebih dahulu. Peneliti langsung menuju resepsionis, dan meminta izin untuk ke ruang jurusan Tata Kecantikan. Setelah resepsionis mempersilahkan, barulah peneliti menuju jurusan Tata Kecantikan.

B. Hasil

Peneliti bertemu dengan Bu Ratnawati selaku guru kewirausahaan dan ketua pelaksana gebyar kewirausahaan tahun 2016, untuk menanyakan mengenai kewirausahaan sekolah *bussines center*. Beliau menjelaskan tentang struktur organisasi, membahas program kewirausahaan sekolah, unit usaha sekolah dan unit produksi sekolah.

C. Refleksi

Peneliti mendapatkan informasi mengenai unit produksi dan unit usaha SMK Negeri 27 Jakarta.

Peneliti mendapatkan data gebyar kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta.

Informan,

K3 Tata Kecantikan & Guru Kewirausahaan

Ratnawati, S.Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 8

Hari/Tanggal : Senin/30 Mei 2016

Waktu : 10.00 s/d 11.20 WIB

Tempat : Ruang Guru Tata Boga SMK Negeri 27 Jakarta

A. Setting

Peneliti mendatangi SMK Negeri 27 Jakarta dan meminta izin kepada satpam terlebih dahulu. Peneliti langsung menuju resepsionis, dan meminta izin untuk bertemu dengan Bu Ening selaku Penanggung Jawab *Student Company* kewirausahaan sekolah.

B. Hasil

Peneliti bertemu dengan Bu Ening selaku Penanggung Jawab *Student Company* kewirausahaan sekolah. Peneliti melakukan wawancara singkat dengan beliau yang kebetulan sedang sibuk. Peneliti membahas tentang kewirausahaan di SMKN 27 Jakarta.

C. Refleksi

Peneliti mendapatkan informasi mengenai *student company, struktur organisasi, kegiatan student company, weekly meeting student company* dan unit produksi SMK Negeri 27 Jakarta.

Informan,

Penanggung Jawab *Student Company*

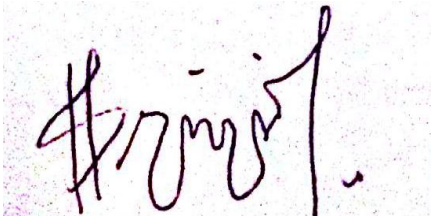

Sri Suryaningsih, S.Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 9

Hari/Tanggal : Selasa/31 Mei 2016

Waktu : 08.00 s/d 12.30 WIB

Tempat : Unit Usaha SMK Negeri 27 Jakarta

A. Setting

Peneliti mendatangi SMK Negeri 27 Jakarta dan meminta izin kepada satpam terlebih dahulu. Peneliti langsung menuju resepsionis, dan meminta izin untuk mengamati Unit Usaha SMK Negeri 27 Jakarta. Peneliti bertemu dengan Bu Erni karena beliau merupakan Penanggung Jawab Unit Usaha SMK Negeri 27 Jakarta.

B. Hasil

Peneliti dipersilahkan masuk dan mengamati kegiatan unit usaha yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta. Unit usaha yang ada di SMK Negeri 27 terdiri dari Hotel yang bernama edOTEL, Salon, Spa, Laundry, Happy Bakery dan Café 27. Peneliti merasa kagum ketika sebuah sekolah memiliki beberapa unit usaha yang dikelola sendiri. Para siswa yang sedang bertugas menjaga unit usaha terlihat sangat bersemangat dan menikmati tugasnya.

C. Refleksi

SMK Negeri 27 Jakarta memiliki beberapa unit usaha diantaranya yaitu Hotel yang bernama edOTEL, Salon, Spa, Laundry, Happy Bakery dan Café 27.

Informan,

Guru Tata Busana

Erni Suherni, S.Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 10

Hari/Tanggal : Senin/18 Juli 2016

Waktu : 08.00 s/d 12.30 WIB

Tempat : Aula SMK Negeri 27 Jakarta

A. Setting

Peneliti mendatangi SMK Negeri 27 Jakarta dan meminta izin kepada satpam terlebih dahulu. Peneliti langsung menuju resepsionis, dan meminta izin untuk mengamati Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah. Peneliti diintruksikan untuk meminta izin terlebih dahulu kepada Pak Agus selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, lalu saya pun menemui Pak Agus di Aua SMK Negeri 27 Jakarta dan berbicara maksud dan tujuan saya kepada beliau, selanjutnya beliau pun memberikan izin kepada saya.

B. Hasil

Peneliti dipersilahkan masuk dan mengamati Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah yang dilakukan di ruang Aula SMK Negeri 27 Jakarta. Selanjutnya para peserta didik diberikan arahan dan materi mengenai motivasi, gambaran sekolah SMK Negeri 27 Jakarta. Para peserta didik baru pun antusias mendengarkan segala proses kegiatan yang mereka ikuti sampai kegiatan selesai.

C. Refleksi

SMK Negeri 27 melaksanakan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah, para peserta didik diarahkan dan diberikan motivasi dan arahan serta gambaran lingkungan SMK Negeri 27 Jakarta.

Informan,

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Agus Susanto, S.Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 11

Hari/Tanggal : Selasa/19 Juli 2016

Waktu : 08.20 s/d 09.15 WIB

Tempat : *Happy Bakery* SMK Negeri 27 Jakarta

A. Setting

Peneliti kembali mewawancarai siswi untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan kewirausahaan yang diikuti. Sebelumnya peneliti menghubungi Bu Ening selaku Penanggung Jawab untuk membantu menghubungi siswi tersebut agar siswa yang bersangkutan dapat diwawancarai oleh peneliti. Wawancara dilakukan tepat pukul 10.30 WIB. Ketika bertemu dengan informan, peneliti berkenalan dengan siswa tersebut yang biasa dipanggil Rara.

B. Hasil

Peneliti bertemu dengan siswi yang bernama Rara dia mengikuti student company dan aktif dalam kewirausahaan sekolah. Peneliti melakukan wawancara singkat dengan beliau yang kebetulan sedang sibuk. Peneliti membahas tentang pengembangan budaya sekolah dan program kewirausahaan di SMKN 27.

Rara bercerita tentang bagaimana dia mengikuti student company dan pembinaan yang diberikan dari pihak Permata Bank selaku Pembina *Student Company*. SMK Negeri 27 Jakarta memiliki Student Comapany yang diberi nama We.Co. Dia sendiri menjabat sebagai Direktur Pemasaran.

C. Refleksi

Peneliti mendapatkan informasi mengenai *student company, struktur organisasi student company, kegiatan student company,*produk *student company* SMK Negeri 27 Jakarta.

Informan,

Siswi *Student Company*

Ananda Rara

CATATAN LAPANGAN NO. 12

Hari/Tanggal : Selasa/19 Mei 2016

Waktu : 10.00 s/d 12.40 WIB

Tempat : Ruang Tata Usaha SMK Negeri 27 Jakarta

A. Setting

Pada pagi hari ini, peneliti datang ke SMK Negeri 27 Jakarta untuk meminta data meminta data yang belum terpenuhi dan dokumentasi foto-foto kegiatan sekolah.

B. Hasil

Kepala Tata Usaha Pak Suharjo menyambut baik kedatangan peneliti seperti biasanya. Peneliti disarankan menemui Bu Mery untuk meminta data kesiswaan, Bu Elly untuk meminta data kepegawaian, Pak Candra untuk meminta data Sarana dan Prasarana Sekolah. Data-data tersebut yaitu meminta data yang belum terpenuhi seperti tata tertib sekolah, pengelolaan, peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana sekolah, dan dokumentasi foto-foto kegiatan sekolah.

C. Refleksi

Peneliti bertemu dengan Kepala Tata Usaha SMK Negeri 27 Jakarta untuk meminta sejumlah data yang dibutuhkan yaitu tata tertib sekolah, pengelolaan, peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dan dokumentasi foto-foto kegiatan sekolah.

Informan,

Kepala Tata Usaha

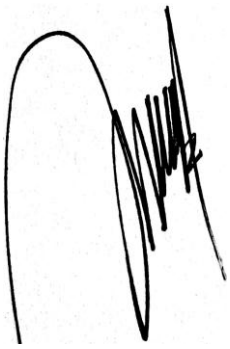

Suharjo

CATATAN LAPANGAN NO. 13

Hari/Tanggal : Selasa/20 Juli 2016

Waktu : 09.20 s/d 15.15 WIB

Tempat : *Happy Bakery* SMK Negeri 27 Jakarta

A. Setting

Peneliti mendatangi SMK Negeri 27 Jakarta dan meminta izin kepada satpam terlebih dahulu. Peneliti langsung menuju resepsionis, dan meminta izin untuk menemui Bu Ening selaku Penanggung Jawab *Student Company*, lalu saya pun dipersilahkan untuk menemui Bu Ening di ruang Guru Tata Boga. Saya pun memberitahukan maksud dan tujuan saya sebelumnya yaitu untuk mengamati kegiatan *Weekly Meeting Student Company*.

B. Hasil

Peneliti menunggu waktu hingga KBM berakhir yaitu jam 14.00 WIB, dengan

Rara bercerita tentang bagaimana dia mengikuti student company dan pembinaan yang diberikan dari pihak Permata Bank selaku Pembina *Student Company*. SMK Negeri 27 Jakarta memiliki Student Comapany yang diberi nama We.Co. Dia sendiri menjabat sebagai Direktur Pemasaran.

C. Refleksi

Peneliti mendapatkan informasi mengenai *student company, struktur organisasi student company, kegiatan student company,*produk *student company* SMK Negeri 27 Jakarta.

Informan,

Siswi *Student Company*

Ananda Rara

LAMPIRAN 7

CATATAN LAPANGAN NO. 14

Hari/Tanggal : Selasa/22 Juli 2016

Waktu : 10.00 s/d 13.30 WIB

Tempat : Ruang Tata Usaha SMK Negeri 27 Jakarta

A. Setting

Pada hari Selasa, 22 Maret peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 27 Jakarta yang berlokasi di Jalan DR. Soetomo, Jakarta Pusat. Saat peneliti sampai di SMK Negeri 27 Jakarta, peneliti merasa begitu terkesan karena pengelolaan tata ruang, gedung dan lingkungan nya nampak begitu elok dan tertata dengan baik. Situasi yang terlihat tidak begitu ramai dikarenakan seluruh siswa dan guru sedang melakukan pembelajaran di kelas, namun nampak terlihat beberapa petugas keamanan sekolah yang berjaga-jaga di depan pintu gerbang sekolah. SMK Negeri 27 Jakarta

Saat berada di depan pintu sekolah, peneliti menemui satpam sekolah untuk memberitahu maksud dan tujuan peneliti datang ke sekolah. Peneliti menjelaskan bahwa maksud dan tujuan peneliti yaitu untuk bertemu dengan Bu Resmen Staff TU untuk meminta surat tanda bukti telah melakukan penelitian di SMK Negeri 27 Jakarta. Satpam pun mempersilahkan peneliti untuk keruang TU.

B. Hasil

Pihak SMK Negeri 27 Jakarta menerima kedatangan peneliti dengan sangat baik. Kepala sekolah melalui Kepala Tata Usaha memberi

surat tanda bukti peneliti telah melaksanakan kegaitan penelitian di SMK Negeri 27 Jakarta terhitung dari tanggal 22 Maret-22 Juli.

C. Refleksi

Peneliti mendapatkan surat tanda bukti telah melakukan penelitian di SMK Negeri 27 Jakarta.

Informan,

Staff Tata Usaha

Resmen Situmorang

LAMPIRAN 8

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin/23 Mei 2016

Tempat : Ruang Seroja SMK Negeri 27 Jakarta

Waktu : 09.20 s/d 10.30 WIB

Key Informan I : Dra. Rina Mulyati, S.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS)

4. Membangun Budaya Sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Nilai-nilai budaya apa saja yang dibangun di SMK Negeri 27 Jakarta? Menerapkan kejujuran, bertanggung jawab, disiplin. Dari awal masuk kita langsung mengadakan piket, salaman pagi dan apabila ada siswa yang terlambat akan diberikan sanksi
2.	Kebiasaan-kebiasaan apa saja yang dilakukan warga sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Setiap pagi melakukan budaya untuk tegur sapa, membawa tempat makan dan minum sendiri dari rumah, membuang sampah pada tempatnya, lingkungan harus bersih sesuai dengan visi dan misi sekolah. Jadi kita tidak menggunakan plastik kalau minum, kantong plastik itu kita minimalisir penggunaannya, lalu kalau pun ada itu dikumpulkan di bank sampah, itu juga bagian dari entrepreneur nanti pengepul nya dating untuk mengambil. Jadi peserta didik sudah dibiasakan untuk memanfaatkan limbah/sampah untuk menjadi hal yang bermanfaat.
3.	Norma-norma apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta?

	Norma yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta tentunya semua norma seperti norma agama, kesopanan, kesusilaan dan lain sebagainya. Karena norma tersebut membangun budaya sekolah menjadi lebih baik.
4.	Aturan apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta? Untuk tata tertib yang diterapkan sepertinya umum ya seperti budaya disiplin berpakaian, disiplin waktu serta disiplin berperilaku. Contohnya seperti datang tidak terlambat, menggunakan seragam sekolah yang sudah ditentukan dan lain-lain.
5	Bagaimana iklim sekolah yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Iklim yang ada disekolah ini sangat kondusif untuk membuat kenyamanan saat peserta didik belajar.
6.	Bagaimana interaksi guru dengan peserta didik yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Interaksi yang dibangun sangat baik karena semua guru mampu mengenali karakter setiap peserta didik. Hal ini terjadi karena para guru memposisikan dirinya sebagai orang tua para peserta didik. Jadi secara otomatis interaksi guru dan peserta didik terjalin dengan sangat baik.
7.	Apa saja tujuan pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Untuk mempertahankan kualitas dari SMK Negeri 27 Jakarta, karena dari budaya yang sudah dibiasakan menjadi suatu kebiasaan itu akan menjadi pola yang baik, karna pola itu yang sudah tertanam sejak dini maka akan memudahkan untuk memanage sekolah agar tetap pada jalurnya.

8.	Apa yang melatarbelakangi tujuan di bangunnya budaya di SMK Negeri 27 Jakarta? Karena kita ingin sekolah ini tetap bertahan dalam persaingan global, kita ingin agar para peserta didik ataupun alumni nya kemanapun mereka berada tetap bisa bersaing dengan budaya yang sudah dibangun disekolah. Dan juga karena kita sekolah kejuruan maka kita harus siap pakai dimana pun, terlebih dengan semakin ketatnya persaingan dan berlaku nya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Jadi para peserta didik harus memiliki jiwa yang tangguh, karena kita ingin selalu update dimana pun kita berada. Serta motivasi yang tinggi untuk mempertahankan mutu kualitas sekolah, sehingga lulusan yang dihasilkan bisa bermanfaat dimana pun mereka berada.
9.	Siapa saja yang berperan penting dalam proses pengembangan budaya sekolah SMK Negeri 27 Jakarta? Semua berperan penting, mulai dari Kepala Sekolah, Stakeholders, Guru, TU, Satpam dan Office Boy/Girl.
10.	Apa saja indikator keberhasilan dalam upaya pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Indikator keberhasilanya adalah ketika mampu mencapai target yang telah direncanakan.
11.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Faktor yang mempengaruhi implementasi budaya sekolah itu biasanya faktor keluarga atau lingkungan tempat tinggal peserta didik. Motivasi peserta didik, dan tujan peserta didik.

12.	Bagaimana strategi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Strategi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 adalah membuat penyadaran tentang aturan-aturan yang berlaku disekolah. Membangun tanggung jawab peserta didik untuk menjaga budaya yang berlaku disekolah. Hal ini dilakukan dengan cara mensosialisasikan setiap saat kepada seluruh peserta didik atau yang terlibat di SMK Negeri 27 Jakarta.
13.	Bagaimana cara yang dikakukan agar budaya sekolah tetap terlaksana di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang harus dilakukan adalah untuk saling mengingatkan kepada seluruh stake holder SMK Negeri 27 Jakarta bahwa mentaati aturan-aturan sekolah. Dengan demikian budaya sekolah tetap terlaksana.
14.	Adakah budaya yang dibangun atas inisiatif peserta didik dalam kaitan pengembangan kreativitas di SMK Negeri 27 Jakarta? Ya sangat jelas ada. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan bazar yang dilakukan setiap tahun. Dimana kegiatan tersebut merupakan hasil murni pemikiran para peserta didik. Dengan demikian, inisiatif peserta didik terbentuk atas budaya sekolah yang mendukungnya.
15.	Sejauh mana dukungan sekolah terhadap budaya yang dibangun dari inisiatif peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta? Sangat mendukung. Seperti yang sudah dijelaskan diatas untuk mengadakan kegiatan bazar yang merupakan ide dari peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah sangat mendukung inisiatif peserta didik.

5. Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana cara peserta didik mengenalkan Ide atau gagasan baru dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Cara peserta didik mengenalkan ide atau gagasan itu dengan cara berdiskusi dengan guru kewirausahaan tentang apa saja program-program kewirausahaan yang memiliki peluang bagus. Dalam artian mampu menciptakan produk-produk yang kreatif dan inovatif.
2.	Bagaimana cara peserta didik menjadi berani menanggung resiko dalam melakukan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Karena peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta sudah dibekali ilmu kewirausahaan sejak awal mereka belajar di SMK Negeri 27 Jakarta. Jadi mereka dituntut untuk berani tampil berkewirausahaan sejak peserta didik kelas X.
3.	Bagaimana cara peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan dalam melakukan kegiatan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Peran guru kewirausahaan dan seluruh stake holder sangat penting dalam memberikan motivasi serta dukungan kewirausahaan terhadap peserta didik. Dengan demikian jiwa kewirausahaan peserta didik dapat terbangun dengan baik.
4.	Bentuk-bentuk kewirausahaan apa saja yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Bentuk kewirausahaan yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta adalah menciptakan produk yang kreatif serta inovatif, melakukan penjualan prodak atau jasa dan mengolah hasil dari penjualan atau segi finansialnya.
5.	Apa saja program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta?

	Program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta diantaranya adalah tata busana, tata kecantikan, tata boga, perhotelan, pati seri, dan UPW.
6.	Siapa saja yang merumuskan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Biasanya yang merumuskan program kewirausahaan itu guru-guru kewirausahaan. Kalau kegiatanya lebiah banyak peserta didiknya dengan bimbingan guru setelah itu di setujui oleh sekolah.
7.	Apa saja tujuan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Tujuan kewirausahaan ini adalah untuk menghasilkan lulusan SMK Negeri 27 yang memiliki motivasi serta keterampilan-keterampilan untuk berwirausaha.
8.	Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah dalam mendukung program kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta? Untuk industry bentuk kerjasamanya seperti memberikan dukungan terhadap produk dan untuk institusi seperti memberikan seminar terhadap kegiatan kewirausahaan.
9.	Siapa saja pihak yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 27 Jakarta, bentuk kerjasamanya apa saja ? Untuk pihak industry yang bekerjasama dengan kewirausahaan SMK Negeri 27 ketika mengadakan bazar kemarin ada Konimek, Shopie Martin,Cimoory dll. Untuk dari institusi itu kami pernah bekerjasama dengan ILO (International Labour Organization) sebagai supporter

	pembelajaran di SMK Negeri 27 Jakarta. Selain itu ada juga dari TOT (Training Of Trainer) dan SOB (Start Of Business) yang memberikan seminar tentang pedoman berkewirausahaan.
10.	Kapan sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak mitra dalam mendukung program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Untuk kerjasama dengan industry waktunya sudah berjalan cukup lama dari beberapa tahun yang lalu.
11.	Bagaimana pembinaan yang dilakukan sekolah maupun mitra sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Pembinaan kewirausahaan sudah menjadi agenda rutin yang dilakukan dalam kegiatan kurikulum. Tapi ketika ada pergantian kurikulum maka dilakukan pembinaan khusus terhadap program kewirausahaan.
12.	Siapa saja yang membina dan memberikan pengarahan dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang membina peserta didik berkewirausaha adalah guru kewirausahaan pastinya. Ada juga dukungan dari instansi seperti Permata Bank yang membimbing kewirausahaan peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta.
13.	Bagaimana keterlibatan seluruh warga sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Untuk kegiatan-kegiatan besar seperti bazar kemarin seluruh warga sekolah dan stakeholder berperan. Tapi ketika kegiatan-kegiatan biasa paling cuma guru kewirausahaan dan peserta didiknya saja.
14.	Bagaimana strategi peningkatan program kewirausahaan yang

	dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta? Strateginya itu seperti memberikan pelatihan bagi guru tentang kewirausahaan, mencoba kerjasama dengan institusi dan memberikan dukungan serta motivasi terhadap peserta didik.
15.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Factor yang mempengaruhi itu seperti adanya dukungan dari pihak pimpinan sekolah SMK Negeri 27 Jakarta, kerjasama yang baik antara guru kewirausahaan dan smangat para peserta didik untuk berkewirausahaan.
16.	Apa saja indikator keberhasilan yang dicapai dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Indicator keberhasilan yang ingin dicapai dari program kewirausahaan yaitu peningkatan omset penjualan, terjadi peningkatan terhadap skill peserta didik dalam berkewirausahaan.

6. Relevansi Budaya Sekolah dengan Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana relevansi pengembangan budaya sekolah dengan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Sangat berkaitan. Karena kewirausahan harus didasari dengan budaya yang baik. Jadi, budaya sekolah sangat berkaitan dengan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta.
2.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27

	Jakarta? . Kendala yang dihadapi adalah dri factor keluarga peserta didik, karena tidak semua orang tua yang suka jika anaknya berwirausaha.
3.	Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang melakukan monitoring itu adalah K3 (Ketua Kegiatan Kewirausahaan), guru pembimbing, wakasek dan kepala sekolah.
4.	Kapan dilakukan monev dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Biasanya monitoring dilakukan ketika sedang rapat koordinasi. Rapat koordinasi dilakukan paling cepat sebulan sekali. Tetapi ketika waktunya mendesak dapat dilakukan kapanpun.
5.	Bagaimana outcome/dampak yang diperoleh membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Dampaknya adalah interaksi setiap peserta didik lebih baik, menumbuhkan rasa percaya diri, lebih menghargai uang, dan lebih bertanggungjawab.

Mengetahui

Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS

Dra. Rina Mulyati, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa/24 Mei 2016

Tempat : *Lobby* SMK Negeri 27 Jakarta

Waktu : 09.00 s/d 10.20 WIB

Informan Pendukung I : Agus Susanto, S.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum)

1. Membangun Budaya Sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Nilai-nilai budaya apa saja yang dibangun di SMK Negeri 27

	Jakarta? Budaya disini berkaitan dengan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) dan juga ditambah juga 1S yaitu Salim yang ditekankan kepada seluruh siswa.
2.	Kebiasaan-kebiasaan apa saja yang dilakukan warga sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang kedua kita juga menerapkan budaya baca, itu juga dasarnya dari program pemerintah melalui trasic. Itu kita jembangkan sesuai dengan kurikulum 2013. Budaya lain yang kita tekankan yaitu budaya lingkungan, dimana masing-masing kelas mendapat tanggung jawab untuk menangani segala aktivitas baik yang ada dikelas ataupun dilingkungan sekolah.
3.	Norma-norma apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta? Norma-norma yang diterapkan sudah ada dan tertulis didalam peraturan sekolah, stu contoh siswa tidak boleh terlambat dan seragam juga mereka harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan. Poin yang menjadi titik berat ke siswa adalah attitude, knowledge dan skill. Dimana knowledge dan skill akan diberikan oleh pihak sekolah. Knowledge yang mereka dapatkan dirumah akan dilengkapi disekolah. Karena prinsip kami semua orang mempunyai pengetahuan yang berbeda. Namun pemahaman etika belum bisa diterapkan oleh siswa. Contohnya cara merka berbicara saat memberikan pernyataan. Attitude ketika mereka berpakaian inilah yang kita kembangkan dan siswa harus mengikutinya. Hari senin dan selasa menggunakan putih-putih, selasa putih abu-abu, rabu pramuka, kamis muslim, dan jumat batik serta ketika siswa praktek mereka menggunakan baju praktek industry. Norma yang ditekankan juga norma agama sebagai sarana pembantu attitude siswa. Dalam pelaksanaan norma agama kita tidak hanya membangun masjid seperti siswa yang memiliki etnis tianghoa kita tidak menutup kemungkinan untuk mereka dapat melakukan peribadahan sama halnya dengan siswa yang nonmuslim kita memberikan keleluasaan bagi mereka.

4.	Aturan apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta? Aturan-aturan yang berlakunya seperti disiplin, bertanggung jawab itu sudahh pasti harus dimiliki siswa SMK Negeri 27 Jakarta. Contohnya disiplin mereka tidak boleh terlambat. Bertanggung jawab mereka harus menjaga sekolah. Apalagi kita menerapkan kurikulum 2013 dimana kegiatanya lebih dituntut kepada siswa yang sering disebut student center. Siswa harus bisa mengeksplore pengetahuan misalnya siswa harus dituntut mampu menyelesaikan project yang mengharuskan siswa bekerja sama, adanya tanggung jawab, kerjasama team dan knowledge skill yang harus dimiliki.
5	Bagaimana iklim sekolah yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Iklimnya, jika dilihat dari sudut pandang budaya kita tinggal membedakan latar belakan budaya siswa seperti budaya, agama, suku, ras dan status sosial. Sebagai contoh kita harus menerima siswa yang memiliki status sosial dibawah. Satu contoh lagi kita memberikan kesempatan mendapatka KJP bagi siswa yang kurang mampu atau siswa yang berprestasi.
6.	Bagaimana interaksi guru dengan peserta didik yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Sekali lagi ketika menyangkut tentang kurikulum 2013 yang menitik beratkan ke study center, guru memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk mengeksplore diri dibarengi dengan support para guru termasuk juga fasilitas mereka, sekolah juga menyediakan layanan administrasi seperti contoh study tour. Siswa tidak hanya diberikan pengetahuan, sisa juga diberikan kesempatan untuk melihat secara langsung objeknya. Untuk melakukan hal-hal tersebut mereka membutuhkan surat pengantar dari sekolah dan guru telibat langsung dalam proses ini. Dalam proses pengajuan surat guru menyertai muridnya dan saat praktek dilapangan guru juga mendampingi siswa. Ketika sekolah memfasilitasi bus pariwisata guru ikut didalamnya. Yang menjadi titik berat bagi guru adalah ketika pembelajaran

	didalam kelas guru hanya menjadi fasilitator, guru memberikan suatu masalah dan siswa mencari solusi, ketika guru memberikan poin-poin siswa menjabarkan poin-poin dengan berbagai macam sumber yang mereka miliki. Sedangkan diluar sekolah khususnya dalam bidang ekskul kita ada 12 ekskul dimana keterlibatan siswa terhadap guru diminta untuk menjadi Pembina. Tugas Pembina adalah mewakili atas nama sekolah ketika ada kegiatan ekskul diluar sekolah.
7.	Apa saja tujuan pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? SMK Negeri 27 Jakarta berorientasi pada persiapan siswa untuk dapat tampil ditingkat menengah. Jika kita tidak mampu mempersiapkan dari awal siswa untuk tampil di mata umum khususnya di mata masyarakat sekitar maka sekolah akan berusaha meningkatkan kualitanya kembali. Selain itu semua tujuan utama dari SMK Negeri 27 Jakarta untuk membangun karakter siswa yang lebih baik menjadi yang terbaik. Sebagai contoh seorang siswa pintar, berbakat dan berprestasi namun dibarengi dengan sikap yang sering terlambat, nakal, dan tidak sopan akan menjadi nilai negative dari pendidikan di sekolah ini karena semuanya harus bisa berjalan berdampingan sesuai dengan tujuan karakter siswa dibentuk. Dan sebagai tujaun akhir SMK Negeri 27 Jakarta mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja tingkat menengah bahkan atas.
8.	Apa yang melatarbelakangi tujuan di bangunnya budaya di SMK Negeri 27 Jakarta? Karena kita ingin sekolah ini tetap bertahan dalam persaingan global, kita ingin agar para peserta didik ataupun alumni nya kemanapun mereka berada tetap bisa bersaing dengan budaya yang sudah dibangun disekolah. Dan juga karena kita sekolah kejuruan maka kita harus siap pakai dimana pun, terlebih dengan semakin ketatnya persaingan dan berlaku nya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Jadi para peserta didik harus memiliki jiwa yang tangguh, karena kita ingin selalu update dimana pun kita berada. Serta motivasi yang tinggi untuk mempertahankan mutu

	kualitas sekolah, sehingga lulusan yang dihasilkan bisa bermanfaat dimana pun mereka berada.
9.	Siapa saja yang berperan penting dalam proses pengembangan budaya sekolah SMK Negeri 27 Jakarta? Seluruh tenaga kependidikan berperan penting, mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bidang studi, wali jurusan, teamn teman tata usaha mulai dari kepala tata sekolah jajaran staff TU dan lain sebagainya dan tidak lupa pekerja pendukung sekolah seperti satpam, pembersih sekolah mereka semua mempunyai tugas masing-masing.
10.	Apa saja indikator keberhasilan dalam upaya pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Indikator keberhasilanya budaya di sekolah memiliki prinsip membangun karakter dan pengetahuan siswa. Untuk sekolah ini berujuk pada hasil output siswa selama 3 tahun berstudi disini pada saat output mereka berhasil diterima di tempat kerja berkelas seperti contoh kalau jurusan perhotelan merka bisa di terima di hotel bintang 4 atau 5, kalau di tata busana tentunya di butik-butik terkenal, itu indicator kita. Selain itu indikatornya juga tidak ada nilai point yang berlaku di sekolah. Indicator berikutnya ketika di industri tentunya mereka bisa diterima di berbagai bidang industri.
11.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Factor yang mempengaruhi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 jakarta adalah kenerja para guru. Hal ini juga didukung oleh sekolah yang memberikan “rapot biru” dimana rapot tersebut merupakan sebuah penilaian terhadap kinerja guru dan hasil terbaik akan diumumkan pada pembagian rapot siswa. Guru yang mendapat nilai terbaik akan mendapat reward dari sekolah. Dengan demikian kinerja guru menjadi factor yang mempengaruhi implementasi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta.

12.	Bagaimana strategi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Strateginya penanaman nilai budaya ketika MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) atau yang lebih umum disebut Masa Orientasi siswa, membangun motivasi untuk menerapkan budaya sekolah ketika peserta didik mengikuti LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa), dan juga menggunakan lagu setiap pagi untuk mengingatkan kepadada siswa agar berperilaku baik. Sebagai contoh pemutaran lagu “Mencuci Tangan” agar siswa selalu menjaga kebersihan. Karena itu termasuk perilaku yang baik.
13.	Bagaimana cara yang dikakukan agar budaya sekolah tetap terlaksana di SMK Negeri 27 Jakarta? Agar budaya sekolah tetap terlaksana SMK Negeri 27 Jakarta selalu memberikan sosialisasi mengenai budaya sekolah itu dilakukan setiap hari. Dengan demikian para siswa tetap terus melaksanakan budaya sekolah yang sesuai dengan aturan SMK Negeri 27 Jakarta.
14.	Adakah budaya yang dibangun atas inisiatif peserta didik dalam kaitan pengembangan kreativitas di SMK Negeri 27 Jakarta? Budaya yang dibangun atas inisiatif peserta didik itu sendiri sudah tentu ada. Pembuktianya adalah dengan pembuatan sebuah produk atau karya yang kreatif serta inovatif dari peserta didik.
15.	Sejauh mana dukungan sekolah terhadap budaya yang dibangun dari inisiatif peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta? Sebenarnya sekolah sangat mendukung budaya yang dibangun atas inisiatif peserta didik. Apapun bentuk kegiatanya sekolah selalu mendukung, selama kegiatan tersebut tidak merugikan sekolah dan sesuai dengan aturan-aturan di SMK Negeri 27 Jakarta.

2. Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana cara peserta didik mengenalkan Ide atau gagasan baru dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Beranjak dari kurrikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013 dimana pesrta didik diberikan keluasaan untuk berkreasi. Jadi dengan bimbingan para guru, siswa menuangkan idenya untuk membuat sebuah produk yang memiliki nilai jual.
2.	Bagaimana cara peserta didik menjadi berani menanggung resiko dalam melakukan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Melalui pembekalan pembelajaran yang mereka dapatkan sejak mereka masuk ke SMK Negeri 27 Jakarta mereka mampu melihat peluang usaha. Dri situlah keberanian mereka terbentuk untuk selalu siap menghadapi semua resiko saat mereka berwirausaha.
3.	Bagaimana cara peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan dalam melakukan kegiatan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Caranya adalah dengan memberikan target kewirausahaan kepada peserta didik yang nantinya dapat menumbuhkan jiwa entrepreuner peserta didik tersebut. Jadi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan kembali lagi pada pembelajaran kewirausahaan yang diberikan kepada peserta didik, dalam pembelajaran dikelas tersebut seorang guru harus benar-benar menstimulusn agar para peserta didik memiliki minat agar memiliki jiwa kewirausahaan.
4.	Bentuk-bentuk kewirausahaan apa saja yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Bentuk kewirausahaan yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta disesuaikan dengan background jurusanya. Yang jelas bentuk kewirausahaanya adalah berjualan atau penawaran jasa.

5.	Apa saja program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta? Program kewirausahaanya itu yang pasti adalah bazar, karena kegiatan bazar tersebut merupakan penilaian akhir dan tolak ukur untuk siswa dalam mengikuti program kewirausahaan yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta.
6.	Siapa saja yang merumuskan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Untuk bicara siapa saja yang merumuskan sudah pasti kepala sekolah selaku pimpinan, wakil kepala sekolah bagian kurikullum, guru-guru kewirausahaan, ketua jurusan dan masih banyak lagi.
7.	Apa saja tujuan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Tujuan utama dari program kewirausahaan adalah menciptakan entrepreuner. Selain itu tujuan utama dari program kewirausahaan adalah menciptakan alumni yang berkompeten dibidang bisnis.
8.	Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah dalam mendukung program kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta? Bentuk kerjasama yang dilakukan adalah segi finansial yang diberikan oleh PT, selain itu ada dukungan bentuk produk dan ada juga dukungan dengan bentuk seminar.bentuk kerjasama juga dilakukan kepada orang tua untuk memberikan dukungan dan motivasi peserta didik untuk berwirausaha.
9.	Siapa saja pihak yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 27 Jakarta, bentuk kerjasamanya apa saja ? Yang menjalin kerja sama itu ada PJI (Prestasi Junior Indonesia), Bank Permata, Bank DKI, Mandom, Cimoory, dan

	masih banyak lainya. Bentuk kerjasamanya seperti dukungan saat kegiatan. Selain itu juga dukungan melalui pelatihan atau seminar.
10.	Kapan sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak mitra dalam mendukung program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak stakeholders dan dunia industri itu sudah berjalan cukup lama, kalau kerjasama yang dilakukan oleh pihak Permata Bank itu baru berjalan 1 tahun dan itu bentuk kerjasamanya pembinaan, jadi ada perwakilan dari pihak Permata Bank yang melakukan pembinaan langsung di SMK Negeri 27
11.	Bagaimana pembinaan yang dilakukan sekolah maupun mitra sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Pembinaan yang dilakukan sekolah dalam program kewirausahaan adalah dengan mengadakan seminar-seminar atau pelatihan kewirausahaan dengan mengundang dari berbagai macam instansi yang sebagian disebutkan tadi.
12.	Siapa saja yang membina dan memberikan pengarahan dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang membina dan memberikan pengarahan sudah pasti guru kewirausahanya, kepala sekolah, dan ada juga dari pihak luar. Seperti dari Bank Permata yang memberikan pengarahan atau pembinaan mengenai kewirausahaan.
13.	Bagaimana keterlibatan seluruh warga sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Untuk kegiatan atau acara besar seluruh stake holder SMK Negeri 27 Jakarta ikut terlibat didalam acaranya. Namun jika acara kewirausahaan yang biasanya hanya dilakukan oleh

	peserta didik dan guru kewirausahaanya saja, tentunya masih dalam dukungan sekolah.
14.	Bagaimana strategi peningkatan program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta? Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta adalah dengan meningkatkan kualitas pemasaran. Strateginya adalah dengan mengadakan bazar dan memberikan target kepada peserta didik.
15.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Factor yang mempengaruhi program kewirausahaan adalah manajemen waktu, segi finansial dan sumber daya manusianya. Ketiga factor tersebut sangat berpengaruh pada pelaksanaan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta.
16.	Apa saja indikator keberhasilan yang dicapai dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Indicator keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik ketika melakukan kegiatan kewirausahaan adalah mencapai target penjualan seperti yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain itu, untuk goalnya mereka mampu menerapkan apa yang sudah didapat dari kegiatan pembelajaran mengenai kewirausahaan yang nantinya diimplementasikan pada kegiatan bazar yang dilakukan setiap tahun.

3. Relevansi Budaya Sekolah dengan Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan

1.	Bagaimana relevansi pengembangan budaya sekolah dengan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Pengembangan budaya sangat berkaitan dengan program kewirausahaan. Sebagai contoh kewirausahaan dapat berjalan dengan baik jika dilakukan dengan kerja sama. Dapat diketahui bahwa kerjasama merupakan budaya interaksi. Jadi pengembangan budaya sekolah sangat berkaitan dengan program kewirausahaan. Karena budaya mendukung berjalanya program kewirausahaan.
2.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? . Untuk kendalanya itu ada pada waktu dan sumberdaya manusianya. Karena melihat waktunya cukup sempit ketika peserta didik melakukan program kegiatan kewirausahaan. Untuk sumberdaya manusianya karena latar belakang yang berbeda-beda dari tiap peserta didik maka SDM ini cukup menjadi kendala.
3.	Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang melakukan monitoring itu ada dari kepala sekolah, staf manajemen, wakil kepala sekolah, K3 (Ketua Kegiatan Kewirausahaan), dan guru kewirausahaanya sendiri.
4.	Kapan dilakukan monev dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Biasanya monitoring dilakukan sebulan sekali atau ketika rapat triwulan dan rapat pergantian semester. Saat itulah kami membahas tentang pengembangan budaya sekolah dan program kewirausahaan.
5.	Bagaimana outcome/dampak yang diperoleh membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Jika kita lihat dari proses peserta didik mengikuti program kewirausahaan memberikan dampak kepada peserta didik untuk

	tahu aturan, bertanggung jawab, dan disiplin.

Mengetahui

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Agus Susanto, S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis/26 Mei 2016

Tempat : Aula SMK Negeri 27 Jakarta

Waktu : 09.40 s/d 11.10 WIB

Informan Pendukung II : Suriyanah, S.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan)

1. Membangun Budaya Sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Nilai-nilai budaya apa saja yang dibangun di SMK Negeri 27 Jakarta? Nilai budaya yang di bangun di SMK Negeri 27 Jakarta adalah budaya sopan, sapa dan budaya bersih.
2.	Kebiasaan-kebiasaan apa saja yang dilakukan warga sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Karena yang dibangun adalah budaya seperti yang telah disebutkan maka kebiasaan yang dilakukan adalah saling sapa antar warga sekolah, mencuci tangan setiap akan masuk kekelas dan kesopanan juga harus dijaga.
3.	Norma-norma apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27

	Jakarta? Untuk norma seperti pada umumnya, semua norma kita terapkan disini. Seperti norma agama, kesopanan, kesusilaan, dan norma-norma lainya. Karena dengan norma yang diterapkan akan membawa budaya yang baik untuk peserta didik.
4.	Aturan apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang diterapkan tentunya kedisiplinan peserta didik, kesopanan, tanggung jawab, dan kerapian serta aturan-aturan lain yang dapat mendidik peserta didik untuk lebih baik lagi.
5	Bagaimana iklim sekolah yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Iklimnya sangat kondusif untuk anak belajar, dengan area sekolah yang cukup luas disertai dengan fasilitas-fasilitas pendukung memungkinkan anak untuk leluasa belajar dan mengeksplore kemampuan diri mereka.
6.	Bagaimana interaksi guru dengan peserta didik yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Sampai saat ini untuk interaksi berjalan dengan baik, karena semua guru mampu menjalin hubungan yang sangat baik kepada semua peserta didik. Para guru mampu memposisikan diri mereka tidak hanya sebagai guru yang mengajar dikelas saja, tetapi mereka bisa menjadi orang tua bahkan menjadi teman.
7.	Apa saja tujuan pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Tujuan dari pengembangan budaya sekolah SMK Negeri 27 Jakarta itu agar peserta didik mampu membawa dampak yang positif dilingkungan luar sekolah, karena mereka tidak hanya berperilaku baik disekolah saja tapi juga diluar sekolah.

8.	Apa yang melatarbelakangi tujuan di bangunnya budaya di SMK Negeri 27 Jakarta? SMK Negeri 27 Jakarta menginginkan output yang lebih baik, menciptakan pribadi peserta didik yang memiliki kemandirian dan tanggung jawab. Selain itu juga SMK Negeri 27 Jakarta menginginkan peserta didik yang mampu menciptakan lowongan pekerjaan setelah mereka keluar dari SMK Negeri 27 Jakarta ini.
9.	Siapa saja yang berperan penting dalam proses pengembangan budaya sekolah SMK Negeri 27 Jakarta? Seluruh warga sekolah SMK Negeri 27 Jakarta berperan penting. karena pemberian contoh yang baik tidak hanya dilakukan oleh para guru tetapi seluruh perangkat juga berperan membangun budaya yang baik.
10.	Apa saja indikator keberhasilan dalam upaya pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Karena latar belakang peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta berbeda-beda maka yang ingin dicapai itu agar kebudayan atau kebiasaan yang baik melekat pada karakter mereka dan menjadi dampak yang positif pada jangka panjang kehidupan mereka.
11.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang sangat mempengaruhi pengembangan budaya terhadap peserta didik itu adalah latar belakan keluarga. Karena waktu mereka lebih banyak di rumah daripada waktu mereka disekolah.
12.	Bagaimana strategi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Dengan sosialisasi atau penyadaran terhadap pentingnya

	budaya sekolah. Selain itu pemberian contoh juga menjadi strategi pengembangan budaya untuk peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta.
13.	Bagaimana cara yang dikakukan agar budaya sekolah tetap terlaksana di SMK Negeri 27 Jakarta? Caranya adalah selalu mengingatkan kepada seluruh perangkat sekolah. Karena tidak hanya peserta didiknya saja yang berperilaku baik saja tetapi semua yang terlibat di lingkungan sekolah SMK Negeri 27 Jakarta juga harus berperilaku baik.
14.	Adakah budaya yang dibangun atas inisiatif peserta didik dalam kaitan pengembangan kreativitas di SMK Negeri 27 Jakarta? Karena disini mendukung hasil pemikiran peserta didik maka past ada inisiatif dari peserta didik untuk mengembangkan budaya mereka dengan membuat karya-karya yang sangat innovative. Apalagi dengan adanya dukungan dari pihak luar juga seperti Bank Permata, PJI dan instansi lainya.
15.	Sejauh mana dukungan sekolah terhadap budaya yang dibangun dari inisiatif peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta? Dukungan dari sekolah cukup baik dari pelaksanaan pengembangan budaya terhadap peserta didik.

2. Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana cara peserta didik mengenalkan Ide atau gagasan baru dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Kegiatan yang dilakukan peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta adalah menciptakan dan memasarkan produk. Untuk sementara program kewirausahaan yang peserta didik lakukan hanya itu.

2.	Bagaimana cara peserta didik menjadi berani menanggung resiko dalam melakukan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Dengan adanya rasa tanggung jawab, peserta didik berani mengambil segala resiko yang akan terjadi pada kegiatan kewirausahaan yang mereka lakukan.
3.	Bagaimana cara peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan dalam melakukan kegiatan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Dengan adanya pelatihan dan motivasi untuk berusaha maka peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan. Apalagi dengan dukungan yang diberikan dari pihak luar, peserta didik berani membangun jiwa kewirausahaan mereka.
4.	Bentuk-bentuk kewirausahaan apa saja yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Bentuk kewirausahaan yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta ada Bakery 27, Laundry dan Edotel. Itu merupakan bentuk kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta.
5.	Apa saja program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta? Program kegiatan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta adalah menciptakan produk dan memasarkan produk mereka. Ada juga kegiatan Bazar, kegiatan tersebut merupakan kegitan kewirausahaan peserta didik yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta.
6.	Siapa saja yang merumuskan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang jelas adalah guru kewirausahaan, karena yang memberikan pembelajaran kewirausahaan peserta didik adalah guru kewirausahaan.

7.	Apa saja tujuan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Tujuanya adalah anak-anak bukan hanya memiliki skill untuk bekerja atau mencari pekerjaan, tetapi mereka juga dapat menciptakan lowongan pekerjaan.
8.	Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah dalam mendukung program kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta? Untuk kerjasama kepala sekolah SMK Negeri 27 Jakarta menyetujui untuk program kerjasama dengan pihak luar. Contohnya SMK Negeri 27 Jakarta sudah melakukan kerjasama dengan Bank Permata.
9.	Siapa saja pihak yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 27 Jakarta, bentuk kerjasamanya apa saja ? Pihak yang bekerjasama dengan SMK Negeri 27 Jakarta ada dari PJI, Bank permata, ILO, Toyota, Mandom dan perusahaan-perusahaan lainya.
10.	Kapan sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak mitra dalam mendukung program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Kegiatan kerjasama yang dibangun telah berjalan sejak sekolah ini melakukan pembelajaran. Karena SMK dituntut untuk melakukan kerjasama dengan beberapa instansi maka kerjasama sudah dilakukan sejak dahulu.
11.	Bagaimana pembinaan yang dilakukan sekolah maupun mitra sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Pembinaaan yang dilakukan itu dilakukan rutin perminggu atau yang lebih sering disebut *Weeklymeeting.* Karena dari kegiatan

	tersebut dapat memunculkan ide bagi peserta didik untuk berkewirausahaan.
12.	Siapa saja yang membina dan memberikan pengarahan dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang membina program kewirausahaan itu guru kewirausahaandan ada juga dari pihak luar seperti PJI, Bank Permata, ILO dan masih banyak lainya.
13.	Bagaimana keterlibatan seluruh warga sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Untuk keterlibatan itu dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Karena kegitan ini cukup menyita waktu belajar peserta didik, para guru memberikan izin merupakan keterlibatan yang tidak langsung. Untuk keterlibatan langsungnya adalah dengan mendukung penuh para peserta didik melakukan program kewirausahaan.
14.	Bagaimana strategi peningkatan program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta? Strateginya adalah mengundang pihak luar seperti PJI untuk melakukan pelatihan atau seminar. Dengan demikian pengetahuan kewirausahaan mereka lebih luas dan kinerja mereka dapat meningkat.
15.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Factor yang mempengaruhi kegiatan kewirausahaan adalah factor waktu. Selain itu kinerja SDM juga menjadi factor utama dalam program kegiatan kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta.
16.	Apa saja indikator keberhasilan yang dicapai dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Indikator keberhasilan program kegiatan kewirausahaan ini adalah agar semua peserta didik yang terlibat dapat menciptakan produk dan mampu memasarkanya.

3. Relevansi Budaya Sekolah dengan Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana relevansi pengembangan budaya sekolah dengan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Dengan menciptakan kebudayaan yang baik maka program kewirausahaan akan berjalan dengan baik juada. Dengan demikian relevansi dari dua kegiatan tersebut sangat jelas terlihat , dalam artian pengembangan budaya sekolah dengan program kegiatan kewirausahaan sangat berkaitan.
2.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? . Yang mejadi kendala dalam membangun budaya sekolah terhadap kegiatan kewirausahaan adalah latar belakang keluarga. Karena kegiatan kewirausahaan menyita cukup banyak waktu jadi banyak para orang tua siswa yg tidak mendukung kegiatan ini.
3.	Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang melakukan monev adalah guru yang bersangkutan dalam program kegiatan kewirausahaan tersebut. Selain itu K3 dan kepala sekolah juga melakukan kegiatan monev.
4.	Kapan dilakukan monev dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Kegiatan monev dilakukan setiap kegiatan dilakukan dan selesai kegiatan oleh guru yang bersangkutan. Kemudian kegiatan monev dilakukan ketika ada rapaat koordinasi tau ketika *Weekly Meeting*.
5.	Bagaimana outcome/dampak yang diperoleh membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Dampaknya peserta didik dapat mengembangkan kemampuanya dalam membuat sebuah produk dan memasarkan produk tersebut. Dengan demikian kemandirian dan tanggung jawab mereka dalam menyelesaikan sebuah tugas lebih menonjol.

Mengetahui

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Suriyanah, S.Pd

Hari/Tanggal : Jumat/27 Mei 2016

Tempat : *Lobby* SMK Negeri 27 Jakarta

Waktu : 09.00 s/d 10.15 WIB

Informan Pendukung III : Ratnawati, S.Pd (Guru Kewirausahaan)

1. **Membangun Budaya Sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta**

No	Pertanyaan
1.	Nilai-nilai budaya apa saja yang dibangun di SMK Negeri 27 Jakarta? Nilai yang ditumbuhkan adalah budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) dan juga ditambah juga 1S yaitu Salim yang ditekankan kepada seluruh siswa.
2.	Kebiasaan-kebiasaan apa saja yang dilakukan warga sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Kebiasaan yang biasa dilakukan adalah budaya baca, itu juga dasarnya dari program pemerintah melalui trasic. Itu kita jembangkan sesuai dengan kurikulum 2013. Budaya lain yang kita tekankan yaitu budaya lingkungan, dimana masing-masing kelas mendapat tanggung jawab untuk menangani segala aktivitas baik yang ada dikelas ataupun dilingkungan sekolah.
3.	Norma-norma apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta? Untuk apa saja norma yang diterapkan tentunya segala norma diterapkan. Karena menerapkan sebuah norma adalah langkah menuju kebaikan dan keselarasan. Maka dengan tujuan tersebut semua norma diterapkan.
4.	Aturan apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang diterapkan itu mulai dari kedisiplinan peserta didik, tanggung jawab menjaga lingkungan sekolah, berpakaian rapi, dan masih banyak lagi aturan-aturan yang diterapkan disekolah ini. Dengan adanya banyak aturan maka akan mendidik peserta didik untuk lebih baik lagi.
5	Bagaimana iklim sekolah yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta?

	Iklim di SMK Negeri 27 Jakarta sangat mendukung peserta didik untuk menjadi pribadi yang baik serta kreatif. Karena fasilitas atau sarana-dan prasarana di SMK Negeri 27 Jakarta sangat mendukung untuk kegiatan pembelajaran.
6.	Bagaimana interaksi guru dengan peserta didik yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Interaksi para guru dengan peserta didik sudah berjalan sangat baik. Karena pembelajaran yang baik untuk peserta didik itu dimulai dari interaksi yang terjalin dengan baik pula. Maka dari itu untuk interaksi antara guru dan peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta berjalan dengan baik.
7.	Apa saja tujuan pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Tujuan pengembangan budaya di SMK Negeri 27 Jakarta adalah menciptakan peserta didik yang memiliki karakter yang baik, baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
8.	Apa yang melatarbelakangi tujuan di bangunnya budaya di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang melatarbelakangi dari tujuan tersebut adalah fenomena yang terjadi dilingkungan masyarakat. Karena sekarang kebudayaan pada peserta didik dilingkungan masyarakat mengalami degradasi maka beranjak dari hal tersebut tujuan itu dibangun.
9.	Siapa saja yang berperan penting dalam proses pengembangan budaya sekolah SMK Negeri 27 Jakarta? Semua perangkat sekolah SMK Negeri 27 Jakarta berperan penting dalam pengembangan budaya.

10.	Apa saja indikator keberhasilan dalam upaya pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Indikator keberhasilanya adalah diharapkan seluruh peserta didik mampu memiliki karakter peserta didik yang sopan, disiplin, tangguh dan mandiri dalam memenuhi tuntutan perusahaan. Dan mampu menyelesaikan kegiatan sesuai dengan harapan dan target.
11.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Factor yang mempengaruhinya yaitu waktu dan Sumber Daya Manusia.
12.	Bagaimana strategi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Dengan melakukan sosialisasi terus menerus yaitu pada saat kegaiatan upacara, pembelajaran dikelas dengan pengimplementasian nilai-nilai budaya yang dikembangkan sekolah dan dilaksanakan setiap hari.
13.	Bagaimana cara yang dikakukan agar budaya sekolah tetap terlaksana di SMK Negeri 27 Jakarta? Dengan cara membuat penyadaran mengenai aturan-aturan yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta. Membangun tanggung jawab peserta didik untuk menjaga budaya yang berlaku disekolah. Selanjutnya melibatkan seluruh warga sekolah mulai dari peserta didik, para tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan juga kepala sekolah yang menjadi teladan agar budaya sekolah tetap dilaksanakan.
14.	Adakah budaya yang dibangun atas inisiatif peserta didik dalam kaitan pengembangan kreativitas di SMK Negeri 27 Jakarta? Ya, Ada. Dibuktikan dengan adanya kegiatan tugas akhir yaitu

	kegiatan gebyar kewirausahaan sebagai bentuk implementasi pembelajaran kewirausahaan yang mereka dapatkan di SMK Negeri 27 Jakarta, mereka akan ditugaskan untuk membuat sebuah produk dan memasarkannya. Jadi pada saat tugas akhir mereka benar-benar harus menuangkan semua ide-ide dan gagasan baru agar para pengunjung yang datang pada saat kegiatan gebyar kewirausahaan membeli produk-produk yang mereka tawarkan.
15.	Sejauh mana dukungan sekolah terhadap budaya yang dibangun dari inisiatif peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta? Sangat mendukung sekali, karena peserta didik dibimbing dan diarahkan oleh guru kewirausahaan nya masing-masing. Dalam bimbingan itu, mereka dapat berkonsultasi dan menyampaikan ide-ide yang akan mereka tuangkan dalam bentuk produk.

2. Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana cara peserta didik mengenalkan Ide atau gagasan baru dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Pengenalan gagasan yang dilakukan oleh peserta didik dilakukan ketika mereka berdiskusi dengan guru kewirausahaan. Mereka merencanakan suatu program yang kemudian dikomunikasikan oleh guru kewirausahaan.
2.	Bagaimana cara peserta didik menjadi berani menanggung resiko dalam melakukan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Caranya dengan mengenali target yang akan dia capai, maka dengan melihat target tersebut peserta didik mencari solusi terhadap kendala yang akan dihadapi nanti.
3.	Bagaimana cara peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan dalam melakukan kegiatan kewirausahaan di SMK Negeri 27

	Jakarta? Peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan hasil dari pelatihan yng mereka ikuti. Selain itu pembelajaran dikelas juga membentuk jiwa kewirausahaan mereka. Dari sanalah jiwa itu mereka miliki.
4.	Bentuk-bentuk kewirausahaan apa saja yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Bentuk kewirausahaan peserta didik menyesuaikan deng penjurusan yang mereka pilih. Misalnya dari tataboga mereka menjual makanan yang mereka produksi sendiri. Seperti itulah hbentuk kewirausahaanya.
5.	Apa saja program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta? Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta adalah kegiatan Bazar dan penjualan produk-produk yang dihasilkan oleh para peserta didik.
6.	Siapa saja yang merumuskan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang merumuskan adalah semua guru-guru saat rapat bersama kepala sekolah. ketika itu juga membahas tentang hasil diskusi para siswa dan guru. Jadi untuk yang merumuskan peserta didik juga ikut berperan.
7.	Apa saja tujuan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Tujuan dari program kewirausahaan itu sesuai dengan kurikulum yaitu membentuk jiwa kewirausahaan, memiliki semangat, kemandirian dan mereka bisa mencari peluang usaha ketika mereka menyelesaikan pendidikan di SMK Negeri 27 Jakarta ini.

8.	Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah dalam mendukung program kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta? Bentuk kerjasama ini ada dari orang tua, industry dan instansi. Kalo dari orang tua bentuk kerjasamanya diharapkan mendukung kegiatan yang dilakukan peserta didik. Dari industry itu dukungan berupa sponsorship. Kalau dari instansi bentuk kerjasamanya berupa pelatihan atau seminar-seminar kewirausahaan.
9.	Siapa saja pihak yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 27 Jakarta, bentuk kerjasamanya apa saja ? Pihak yang menjalin kerjasama itu ada dari Bank Permata, ASTRA, Herbadrink, Mandom, pixy, Indosat dan masih banyak lainya.
10.	Kapan sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak mitra dalam mendukung program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Karena SMK harus bekerjasama dengan industry jadi SMK Negeri 27 Jakarta sudah menjalin kerjasama dengan pihak industry sejak pertama dibangun SMK ini.
11.	Bagaimana pembinaan yang dilakukan sekolah maupun mitra sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Pembinaan yang dilakukan ada dari PJI, CEO, dan instansi pemerintahan lainya. Pembinaan terhadap kegiatan kewirausahaan juga sudah menjadi agenda rutin di SMK Negeri 27 Jakarta ini.
12.	Siapa saja yang membina dan memberikan pengarahan dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Semua berperan dalam kegiatan pembinaan, seperti K3 (Ketua

	Kegiatan Kewirausahaan), guru kewirausahaan dan kepala sekolah. dari pihak luarpun juga melakukan pembinaan terhadap kegiatan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta.
13.	Bagaimana keterlibatan seluruh warga sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Ketika ada acara besar seluruh stakeholder ikut terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Semua ikut membatu dalam mensukseskan kegiatan kewirausahaan.
14.	Bagaimana strategi peningkatan program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta? Untuk strateginya itu dengan cara meningkatkan kreativitas saat melakukan pembelajaran kewirausahaan. Jadi dalam meningkatkan program kewirausahaan yang dilakukan adalah meningkatkan kinerja SDM atau guru kewirausahaanya.
15.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Faktor yang mempengaruhi adalah ketersediaan sarana dan prasarana.selain itu pendanaan merupakan faktor penting dalam kegiatan kewirausahaan.
16.	Apa saja indikator keberhasilan yang dicapai dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Indikator keberhasilanya adalah terlaksanaya program kegiatan dan sukses sesuai dengan perencanaan program kegiatanya. Itulah yang menjadi indikator keberhasilan program kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta.

3. Relevansi Budaya Sekolah dengan Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana relevansi pengembangan budaya sekolah dengan

	program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Keterkaitan antara pengembangan budaya dengan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta sangat erat. Karena budaya mendukung program kegiatan kewirausahaan.
2.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? . Kendala yang dihadapi ada pada faktor intern peserta didik seperti kemauan dan motivasi. Seperti contoh ketika peserta didik berhasil dalam penjualan pertama tapi ketika diminta untuk melakukan penjualan kedua anak tersebut tidak memiliki keinginan maka akan percuma saja.
3.	Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang melakukan monev adalah guru kewirausahaan, K3 dan kepala sekolah. karena yang terlibat besar dalam program kegiatan kewirausahan adalah yang disebutkan tadi.
4.	Kapan dilakukan monev dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Monev dilakukan setiap bulan sekali ketika para guru mengadakan rapat koordinasi bersama kepala sekolah.
5.	Bagaimana outcome/dampak yang diperoleh membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Dampaknya mereka siap menghadapi dunia kerja yang sesusungguhnya. Karena sejak dari awal mereka telah dilatih untuk berkewirausahaan. Jadi mereka akan selalu siap menghadapi dunia kerja.

Mengetahui,

Guru Kewirausahaan

Ratnawati, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin/30 Mei 2016

Tempat : Ruang Guru Tata Boga SMK Negeri 27 Jakarta

Waktu : 10.00 s/d 11.20 WIB

Informan IV : Sri Suryaningsih, S.Pd (Penanggung Jawab *Student Company*)

1. Membangun Budaya Sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Nilai-nilai budaya apa saja yang dibangun di SMK Negeri 27 Jakarta? Sudah pasti nilai budaya yang di bangun seperti bertanggung jawab, disiplin dan kejujuran. Hal tersebut sudah kita bangun sejak peserta didik tersebut masuk ke SMK Negeri 27 Jakarta.
2.	Kebiasaan-kebiasaan apa saja yang dilakukan warga sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Kebiasaan yang dilakukan banyak sekali, contohnya seperti

	membawa tempat makan dan minum sendiri dari rumah, melakukan budaya salam, membuang sampah pada tempatnya, menjaga lingkungan tetap bersih. Karena itu semua sudah menjadi visi dan misi SMK Negeri 27 Jakarta.
3.	Norma-norma apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta? Norma yang diterapkan diantaranya ada norma agama, kesopanan, kesusialaan, dan lain sebagainya. Karena norma itu sangat penting dalam membangun budaya sekolah.
4.	Aturan apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta? Untuk tata tertib sangat umum sekali, tetapi memang harus diterapkan seperti budaya tepat waktu, berpakaian rapi, serta memiliki attitude yang baik.
5	Bagaimana iklim sekolah yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Iklim di SMK Negeri 27 Jakarta sangat bagus untuk melakukan kegiatan pembelajaran, karena dengan sarana yang ada disekolah sangat mendukung sekali untuk kegiatan tersebut.
6.	Bagaimana interaksi guru dengan peserta didik yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Sejauh ini untuk interaksinya berjalan dengan baik, karena dengan menciptakan interaksi yang baik maka akan terbentuknya rasa kekeluargaan antara guru dan peserta didik.
7.	Apa saja tujuan pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Tujuan utama dalam pengembangan budaya sekolah itu agar peserta didik memiliki karakter yang baik serta mampu menjaga nama baik sekolah. Karena biasanya nama baik sekolah itu dinilai dari karakter siswanya.

8.	Apa yang melatarbelakangi tujuan di bangunnya budaya di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang melatarbelakangi adalah persaingan global. Melihat dari tujuan sekolah SMK Negeri 27 Jakarta yaitu menciptakan alumni yang memiliki keterampilan kerja yang siap pakai dimanapun. Sudah dapat dilihat jelas bahwa yang melatarbelakangi adalah persaingan global.
9.	Siapa saja yang berperan penting dalam proses pengembangan budaya sekolah SMK Negeri 27 Jakarta? Untuk membangun budaya sekolah semuanya terlibat. Karena dalam membangun budaya tidak bisa dilakukan dengan 1 atau dua orang saja. Pastinya seluruh pegawai ikut berperan penting dalam proses pengembangan budaya.
10.	Apa saja indikator keberhasilan dalam upaya pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Indikator keberhasilanya adalah mampu menciptakan karakter peserta didik yang baik, tangguh dan mandiri. Mampu mencapai target dari setiap pelaksanaan program kegiatan.
11.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Faktor yang mempengaruhi dari implementasi pengembangan budaya yang pasti SDM. Ada juga yang mempengaruhi adalah latar belakang peserta didik. Karena latarbelakang budaya peserta didik itu berbeda-beda.
12.	Bagaimana strategi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Strateginya dengan cara sosialisasi, itu dapat memberikan

	kesadaran bagi peserta didik akan pentingnya budaya yang ada disekolah SMK Negeri 27 Jakarta.
13.	Bagaimana cara yang dikakukan agar budaya sekolah tetap terlaksana di SMK Negeri 27 Jakarta? Caranya dengan sosialisasikan dan kita juga langsung ikut menerapkanya. Jangan hanya memberikan sosialisasi tapi tidak ikut serta. Dengan demikian peserta didik akan mencontoh apa yang kita lakukan. Nah, begitulah caranya agar tetap terlaksana.
14.	Adakah budaya yang dibangun atas inisiatif peserta didik dalam kaitan pengembangan kreativitas di SMK Negeri 27 Jakarta? Karena dari awal kita membangun inisiatif peserta didik serta model pembelajaran dari kurikulum sekarang menuntut inisiatif sudah pasti inisiatif peserta didik untuk menjadi kreative itu ada.
15.	Sejauh mana dukungan sekolah terhadap budaya yang dibangun dari inisiatif peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta? Kalau untuk dukungan SMK Negeri 27 Jakarta sangat mendukung inisiatif peserta didik. Asalkan inisiatif tersebut masih berada pada jalur yang benar dan sesuai dengan aturan sekolah.

2. Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana cara peserta didik mengenalkan Ide atau gagasan baru dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Peserta didik membuat proposal kegiatan kewirausahaan untuk sekolah tentang apa saja yang akan mereka kerjakan bahkan produk-produk apa saja yang akan mereka buat. Sebelumnya peserta didik sudah mendiskusikan terlebih dahulu dengan guru yang bersangkutan.

2.	Bagaimana cara peserta didik menjadi berani menanggung resiko dalam melakukan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Dengan penanaman karakter dan mental yang baik sejak mereka masuk di SMK Negeri 27 Jakarta mereka mampu memprediksi segala kemungkinan resiko yang akan dihadapi. Ditambah lagi dengan kegiatan seminar-seminar yang memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Dengan itu mereka berani mengambil resikonya saat melakukan kegiatan kewirausahaan.
3.	Bagaimana cara peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan dalam melakukan kegiatan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa dengan pelatihan dan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berkewirausahaan maka secara sadar atau tidak sadar jiwa kewirausahaan mereka terbentuk
4.	Bentuk-bentuk kewirausahaan apa saja yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Bentuk kegiatanya seperti kegiatan bazar yang dilakukan setiap tahunya, membuat sebuah produk atau layanan jasa, terus kegiatan lain seperti berdagang dan memasarkan produk.
5.	Apa saja program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta? Program kewirausahaan yang dilakukan yaitu peserta didik melakukan ujian akhir pada saat mereka di kelas XII ditugaskan untuk mengadakan bazar kewirausahaan dan sudah berjalan selama 4 tahun, karena bazar kewirausahaan merupakan aplikasi dari proses pembelajaran dari kelas X sampai kelas XII. Program kewirausahaan ini juga dilaksanakan mengacu kepada kurikulum yang diterapkan disekolah. Karena kalo kita rangkum dari kelas X sampai kelas XII itu mempersiapkan mereka untuk membuka sebuah usaha. Jadi dari mulai pembentukan nilai karakter, perencanaan usaha, pembuatan produksi, dan pemasaran produk. Seluruh

	kelas dibagi tiap-tiap kelompok menjadi 30 kelompok, disitulah mereka belajar pemasaran. Karena mereka harus bersaing dengan kelompok-kelompok yang lain dengan mempromosikan produknya. Selanjutnya program kewirausahaan dari luar yaitu Prestasi Junior Indonesia, pihak Prestasi Junior Indonesia memilih sekolah-sekolah yang bisa diajak kerjasama untuk program kewirausahaan. Para peserta didik diarahkan dan dibina oleh Prestasi Junior Indonesia yang dibackup oleh Permata Bank untuk membuat sebuah perusahaan. Jadi kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan akan dibantu oleh Permata Bank kecuali modal. Peserta didik ingin mengikuti program kewirausahaan ini akan diseleksi, penempatan (*placement*) dan mendiskusikan produk apa yang akan mereka jual. Pada akhirnya program kewirausahaan yang dilakukan oleh Permata Bank akan dilombakan, Permata Bank sendiri membina 3 sekolah di DKI Jakarta salah satunya yaitu SMK Negeri 27 Jakarta. Nanti nya dari 3 sekolah ini akan diambil 1 siapa untuk dilombakan dalam tingkat Regional, selanjutnya pemenang tingkat Regional akan dilombakan kembali pada tingkat Nasional, selanjutnya pemenang tingkat Nasional akan dilombakan kembali pada tingkat Asia.
6.	Siapa saja yang merumuskan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Rumusan awal itu dari para guru kewirausahaan kemudian diajukan kepada kepala sekolah. Setelah mendapat pengesahan dari kepala sekolah kegiatan tersebut baru dilakukan.
7.	Apa saja tujuan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Tujuanya yang pasti adalah untuk memberikan bekal kepada anak-anak untuk menjadi wirausaha dan membangun kemandirian.
8.	Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah dalam mendukung program kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta?

	Kalau dari perusahaan bentuk kerjasamanya adalah memberikan sponsor pada setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah dan ada juga pemberian seminar-seminar kewirausahaan. Untuk kerjasama dengan instansi pemerintahan bentuk kerjasamanya adalah minta bantuan dana untuk kegiatan kewirausahaan yang akan dilakukan.
9.	Siapa saja pihak yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 27 Jakarta, bentuk kerjasamanya apa saja ? Yang melakukan kerja sama dengan SMK Negeri 27 Jakarta sampai saat ini ada dari prestasi junior Indonesia, permata bank, herbadrink, Astra, Bank DKI, konimex, Cimoory dan Mandom.
10.	Kapan sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak mitra dalam mendukung program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Untuk kapan menjalinya kerjasama antara sekolah dengan perusahaan ataupun instansi itu sudah lama sekali dan beberapa pihak perusahaan juga telah melakukan MOU pada sekolah.
11.	Bagaimana pembinaan yang dilakukan sekolah maupun mitra sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Kalau dari PJI pembinaanya rutin, karena ini pembinaan tentang kewirausahaan maka meeting dilakukan setiapa minggu atau sering disebut *WeeklyMeeting*. Kegiatan Weeklymeeting dilakukan oleh para siswa yang tergabung dalam student company atau we Co. ada juga SMASCO yang memberikan bimbingan bagaimana cara berusaha dalam kegiatan kewirausahaan.
12.	Siapa saja yang membina dan memberikan pengarahan dalam

	program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Kalau pembinaan dari dalam itu guru-guru kewirausahaan, ada kepala sekolah dan masih banyak lainya. Tapi kalau dari luar itu ada dari PJI, Permata Bank dan lain sebagainya.
13.	Bagaimana keterlibatan seluruh warga sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Keterlibatanya semua orang yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta berperan aktif. Karena kegiatan kewirausahaan itu membutuhkan dukungan dari berbagai macam pihak.
14.	Bagaimana strategi peningkatan program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta? Strateginya dengan motivasi dan pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Selain itu pelatihan dari pihak luar juga berperan dalam meningkatkan kewirausahaan peserta didik.
15.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Faktor yang mempengaruhi latar belakang siswa, dukungan dari pihak sekolah serta dukungan dari pihak keluarga juga. Bimbingan atau pengarahan dari guru kewirasahaan juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam program kewirausahaan.
16.	Apa saja indikator keberhasilan yang dicapai dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Indikator keberhasilanya adalah siswa mampu menjadi wirausahawan yang memiliki karakter dan mental yang baik serta menjadi pribadi yang memiliki motivasi untuk terus berusaha.

3. Relevansi Budaya Sekolah dengan Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana relevansi pengembangan budaya sekolah dengan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Relevansi dari pengembangan budaya terhadap program kewirausahaan sangat erat. Karena kegiatan ini dilandasi dengan budaya disiplin dan tanggung jawab juga.
2.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? . Kendalanya adalah motivasi anak untuk melakukan program kegiatan kewirausahaan. Karena latar belakang siswa itu berbeda-beda, jadi masih ada peserta didik yang gengsi untuk melakukan kegiatan berkewirausahaan. Selain itu dukungan orang tua juga menjadi kendala dalam kegiatan kewirausahaan ini.
3.	Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang melakukan monitoring itu ada dari K3 (Ketua Kegiatan Kewirausahaan), selain itu juga guru kewirausahaan dan kepala sekolah juga melakukan monitoring program kegiatan kewirausahaan.
4.	Kapan dilakukan monev dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Kegiatan monitoring dan evaluasi itu biasanya dilakukan ketika sedang melakukan rapat koordinasi. Rapat koordinasi biasanya dilakukan sebulan sekali.
5.	Bagaimana outcome/dampak yang diperoleh membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Dampaknya adalah peserta didik lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Peserta didik juga menjadi lebih

	mandiri, professional dan berani menawarkan produk-produk yang mereka buat.

Mengetahui

Penanggung Jawab *Student Company*

Sri Suryaningsih, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa/19 Juli 2016

Tempat : *Happy Bakery* SMK Negeri 27 Jakarta

Waktu : 08.20 s/d 09.15 WIB

Informan Pendukung V : Ananda Rara (Siswa Kelas XI)

No.	Pertanyaan
1.	Kebiasaan-kebiasaan apa saja yang dilakukan warga sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta? Setiap pagi yang dilakukan adalah kegiatan salim, terus melakukan kegiatan cuci tangan sebelum masuk kelas dan juga kegiatan religi atau berdoa.
2.	Aturan apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta? Aturan yang diterapkan adalah tidak boleh datang terlambat, pakaian harus rapi, menjaga lingkungan sekolah dan selalu bersikap sopan dan berperilaku baik pada semua perangkat sekolah.
3.	Bagaimana interaksi guru dengan peserta didik yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Interaksi kami dengan guru-guru berjalan dengan baik. Kami

	selalu berdiskusi dengan guru tentang ide dan masalah yang kami hadapi.
4.	Bentuk-bentuk kewirausahaan apa saja yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta? Setiap jurusan memiliki program kewirausahaanya masing-masing. Contohnya dari jurusan perhotelan ada piket edotel dan dari jurusan tataboga ada kegiatan bakery.
5.	Siapa saja yang merumuskan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Banyak ide yang kami diskusikan bersama guru tentang program kegiatan kewirausahaan. Jadi selain guru-guru kewirausahaan, kami juga ikut merumuskan program-program kegiatan kewirausahaan.
6.	Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah dalam mendukung program kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta? Bentuk kerjasama yang kami lakukan dengan pihak lain sudah berjalan dengan baik. PJI selalu memberikan pengarahan dan pelatihan melalui kegiatan seminar. Selain itu banyak perusahaan yang mendukung acara kami dengan menjadi sponsor kegiatan.
7.	Siapa saja yang membina dan memberikan pengarahan dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?

	Yang melakukan bimbingan dalam kegiatan student company atau We Co adalah guru kewirausahaan dan dibantu oleh pihak Bank Permata.
8.	Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? Yang melakukan monitoring adalah guru kewirausahaan dan juga K3 (Ketua Kegiatan Kewirausahaan)

Mengetahui

Siswa Kelas XI

Ananda Rara

LAMPIRAN 8

KLASIFIKASI DATA

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara	
1.		1. Nilai-nilai budaya apa saja yang dibangun di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	A1	Menerapkan kejujuran, bertanggung jawab, disiplin. Dari awal masuk kita langsung mengadakan piket, salaman pagi dan apabila ada siswa yang terlambat akan diberikan sanksi.	N te si di se a p p k d s d ja b ni la
			IP 1		Budaya disini berkaitan dengan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) dan juga ditambah juga 1S yaitu Salim yang ditekankan kepada seluruh siswa.	
			IP 2		Nilai budaya yang di bangun di SMK Negeri 27 Jakarta adalah budaya sopan, sapa dan budaya bersih.	
			IP 3		Nilai yang ditumbuhkan adalah budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) dan juga ditambah juga 1S yaitu Salim yang ditekankan kepada seluruh siswa.	
			IP 4		Sudah pasti nilai budaya yang di bangun seperti bertanggung jawab, disiplin dan kejujuran. Hal tersebut sudah kita bangun sejak peserta didik tersebut masuk ke SMK Negeri 27 Jakarta.	
		2. Kebiasaan-kebiasaan apa saja yang dilakukan warga sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	A2	Setiap pagi melakukan budaya untuk tegur sapa, membawa tempat makan dan minum sendiri dari rumah, membuang sampah pada tempatnya,	M da m da se

					lingkungan harus bersih sesuai dengan visi dan misi sekolah. Jadi kita tidak menggunakan plastik kalau minum, kantong plastik itu kita minimalisir penggunaannya, lalu kalau pun ada itu dikumpulkan di bank sampah, itu juga bagian dari entrepreneur nanti pengepul nya dating untuk mengambil. Jadi peserta didik sudah dibiasakan untuk memanfaatkan limbah/sampah untuk menjadi hal yang bermanfaat.	di se pe se se se
			IP 1		Yang kedua kita juga menerapkan budaya baca, itu juga dasarnya dari program pemerintah melalui trasic. Itu kita jembangkan sesuai dengan kurikulum 2013. Budaya lain yang kita tekankan yaitu budaya lingkungan, dimana masing-masing kelas mendapat tanggung jawab untuk menangani segala aktivitas baik yang ada dikelas ataupun dilingkungan sekolah.	
			IP 2		Karena yang dibangun adalah budaya seperti yang telah disebutkan maka kebiasaan yang dilakukan adalah saling sapa antar warga sekolah, mencuci tangan setiap akan masuk kekelas dan kesopanan juga harus dijaga	
			IP 3		Kebiasaan yang biasa dilakukan adalah budaya baca, itu juga dasarnya dari program pemerintah melalui trasic. Itu kita jembangkan sesuai dengan kurikulum 2013.	

					Budaya lain yang kita tekankan yaitu budaya lingkungan, dimana masing-masing kelas mendapat tanggung jawab untuk menangani segala aktivitas baik yang ada dikelas ataupun dilingkungan sekolah	
			IP 4		Kebiasaan yang dilakukan banyak sekali, contohnya seperti membawa tempat makan dan minum sendiri dari rumah, melakukan budaya salam, membuang sampah pada tempatnya, menjaga lingkungan tetap bersih. Karena itu semua sudah menjadi visi dan misi SMK Negeri 27 Jakarta.	
			P5		Setiap pagi yang dilakukan adalah kegiatan salim, terus melakukan kegiatan cuci tangan sebelum masuk kelas dan juga kegiatan religi atau berdoa.	
		3. Norma-norma apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	A3	Norma yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta tentunya semua norma seperti norma agama, kesopanan, kesusilaan dan lain sebagainya. Karena norma tersebut membangun budaya sekolah menjadi lebih baik.	M p w d m n y d n m ti
			IP 1		Norma-norma yang diterapkan sudah ada dan tertulis didalam peraturan sekolah, stu contoh siswa tidak boleh terlambat dan seragam juga mereka harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan. Poin yang menjadi titik berat ke siswa adalah attitude, knowledge dan skill. Dimana knowledge dan skill akan diberikan oleh pihak sekolah. Knowledge yang mereka	

					dapatkan dirumah akan dilengkapi disekolah. Karena prinsip kami semua orang mempunyai pengetahuan yang berbeda. Namun pemahaman etika belum bisa diterapkan oleh siswa. Contohnya cara merka berbicara saat memberikan pernyataan. Attitude ketika mereka berpakaian inilah yang kita kembangkan dan siswa harus mengikutinya. Hari senin dan selasa menggunakan putih-putih, selasa putih abu-abu, rabu pramuka, kamis muslim, dan jumat batik serta ketika siswa praktek mereka menggunakan baju praktek industry. Norma yang ditekankan juga norma agama sebagai sarana pembantu attitude siswa. Dalam pelaksanaan norma agama kita tidak hanya membangun masjid seperti siswa yang memiliki etnis tianghoa kita tidak menutup kemungkinan untuk mereka dapat melakukan peribadahan sama halnya dengan siswa yang nonmuslim kita memberikan keleluasaan bagi mereka	
			IP 2		Untuk norma seperti pada umumnya, semua norma kita terapkan disini. Seperti norma agama, kesopanan, kesusilaan, dan norma-norma lainya. Karena dengan norma yang diterapkan akan membawa budaya yang baik untuk peserta didik.	
			IP 3		Untuk apa saja norma	

					yang diterapkan tentunya segala norma diterapkan. Karena menerapkan sebuah norma adalah langkah menuju kebaikan dan keselarasan. Maka dengan tujuan tersebut semua norma diterapkan.	
			IP 4		Norma yang diterapkan diantaranya ada norma agama, kesopanan, kesusialaan, dan lain sebagainya. Karena norma itu sangat penting dalam membangun budaya sekolah.	
		4. Aturan apa saja yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta	KI	A4	Untuk tata tertib yang diterapkan sepertinya umum ya seperti budaya disiplin berpakaian, disiplin waktu serta disiplin berperilaku. Contohnya seperti datang tidak terlambat, menggunakan seragam sekolah yang sudah ditentukan dan lain-lain.	M p w d m a te
			IP 1		Aturan-aturan yang berlakunya seperti disiplin, bertanggung jawab itu sudahh pasti harus dimiliki siswa SMK Negeri 27 Jakarta. Contohnya disiplin mereka tidak boleh terlambat. Bertanggung jawab mereka harus menjaga sekolah. Apalagi kita menerapkan kurikulum 2013 dimana kegiatanya lebih dituntut kepada siswa yang sering disebut student center. Siswa harus bisa mengeksplore pengetahuan misalnya siswa harus dituntut mampu menyelesaikan project yang mengharuskan siswa bekerja sama, adanya tanggung jawab,	

					kerjasama team dan knowledge skill yang harus dimiliki.	
			IP 2		Yang diterapkan tentunya kedisiplinan peserta didik, kesopanan, tanggung jawab, dan kerapian serta aturan-aturan lain yang dapat mendidik peserta didik untuk lebih baik lagi.	
			IP 3		Yang diterapkan itu mulai dari kedisiplinan peserta didik, tanggung jawab menjaga lingkungan sekolah, berpakaian rapi, dan masih banyak lagi aturan-aturan yang diterapkan disekolah ini. Dengan adanya banyak aturan maka akan mendidik peserta didik untuk lebih baik lagi.	
			IP 4		Untuk tata tertib sangat umum sekali, tetapi memang harus diterapkan seperti budaya tepat waktu, berpakaian rapi, serta memiliki attitude yang baik.	
			IP 5		Aturan yang diterapkan adalah tidak boleh datang terlambat, pakaian harus rapi, menjaga lingkungan sekolah dan selalu bersikap sopan dan berperilaku baik pada semua perangkat sekolah.	
		5. Bagaimana iklim sekolah yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	A5	Iklim yang ada disekolah ini sangat kondusif untuk membuat kenyamanan saat peserta didik belajar.	M se te N
			IP 1		Iklimnya, jika dilihat dari sudut pandang budaya kita tinggal membedakan latar belakan budaya siswa	

					seperti budaya, agama, suku, ras dan status sosial. Sebagai contoh kita harus menerima siswa yang memiliki status sosial dibawah. Satu contoh lagi kita memberikan kesempatan mendapatka KJP bagi siswa yang kurang mampu atau siswa yang berprestasi.	
			IP 2		Iklimnya sangat kondusif untuk anak belajar, dengan area sekolah yang cukup luas disertai dengan fasilitas-fasilitas pendukung memungkinkan anak untuk leluasa belajar dan mengeksplore kemampuan diri mereka.	
			IP 3		Iklim di SMK Negeri 27 Jakarta sangat mendukung peserta didik untuk menjadi pribadi yang baik serta kreatif. Karena fasilitas atau sarana-dan prasarana di SMK Negeri 27 Jakarta sangat mendukung untuk kegiatan pembelajaran.	
			IP 4		Iklim di SMK Negeri 27 Jakarta sangat bagus untuk melakukan kegiatan pembelajaran, karena dengan sarana yang ada disekolah sangat mendukung sekali untuk kegiatan tersebut.	
		6. Bagaimana interaksi guru dengan peserta didik yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	A6	Interaksi yang dibangun sangat baik karena semua guru mampu mengenali karakter setiap peserta didik. Hal ini terjadi karena para guru memposisikan dirinya sebagai orang tua para peserta didik. Jadi secara otomatis interaksi guru dan peserta didik terjalin dengan sangat baik.	M in di gu di

			IP 1		Sekali lagi ketika menyangkut tentang kurikulum 2013 yang menitik beratkan ke study center, guru memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk mengeksplore diri dibarengi dengan support para guru termasuk juga fasilitas mereka, sekolah juga menyediakan layanan administrasi seperti contoh study tour. Siswa tidak hanya diberikan pengetahuan, sisa juga diberikan kesempatan untuk melihat secara langsung objeknya. Untuk melakukan hal-hal tersebut mereka membutuhkan surat pengantar dari sekolah dan guru telibat langsung dalam proses ini. Dalam proses pengajuan surat guru menyertai muridnya dan saat praktek dilapangan guru juga mendampingi siswa. Ketika sekolah memfasilitasi bus pariwisata guru ikut didalamnya. Yang menjadi titik berat bagi guru adalah ketika pembelajaran didalam kelas guru hanya menjadi fasilitator, guru memberikan suatu masalah dan siswa mencari solusi, ketika guru memberikan poin-poin siswa menjabarkan poin-poin dengan berbagai macam sumber yang mereka miliki. Sedangkan diluar sekolah khususnya dalam bidang ekskul kita ada 12 ekskul dimana keterlibatan siswa terhadap guru diminta untuk menjadi Pembina.	

					Tugas Pembina adalah mewakili atas nama sekolah ketika ada kegiatan ekskul diluar sekolah.	
			IP 2		Sampai saat ini untuk interaksi berjalan dengan baik, karena semua guru mampu menjalin hubungan yang sangat baik kepada semua peserta didik. Para guru mampu memposisikan diri mereka tidak hanya sebagai guru yang mengajar dikelas saja, tetapi mereka bisa menjadi orang tua bahkan menjadi teman.	
			IP 3		Interaksi para guru dengan peserta didik sudah berjalan sangat baik. Karena pembelajaran yang baik untuk peserta didik itu dimulai dari interaksi yang terjalin dengan baik pula. Maka dari itu untuk interaksi antara guru dan peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta berjalan dengan baik.	
			IP 4		Sejauh ini untuk interaksinya berjalan dengan baik, karena dengan menciptakan interaksi yang baik maka akan terbentuknya rasa kekeluargaan antara guru dan peserta didik.	
			IP 5		Interaksi kami dengan guru-guru berjalan dengan baik. Kami selalu berdiskusi dengan guru tentang ide dan masalah yang kami hadapi.	
		7. Apa saja tujuan pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	A7	Untuk mempertahankan kualitas dari SMK Negeri 27 Jakarta, karena dari budaya yang sudah dibiasakan menjadi suatu kebiasaan itu akan menjadi pola yang baik,	

					karna pola itu yang sudah tertanam sejak dini maka akan memudahkan untuk memanage sekolah agar tetap pada jalurnya.	
			IP 1		SMK Negeri 27 Jakarta berorientasi pada persiapan siswa untuk dapat tampil ditingkat menengah. Jika kita tidak mampu mempersiapkan dari awal siswa untuk tampil di mata umum khususnya di mata masyarakat sekitar maka sekolah akan berusaha meningkatkan kualitanya kembali. Selain itu semua tujuan utama dari SMK Negeri 27 Jakarta untuk membangun karakter siswa yang lebih baik menjadi yang terbaik. Sebagai contoh seorang siswa pintar, berbakat dan berprestasi namun dibarengi dengan sikap yang sering terlambat, nakal, dan tidak sopan akan menjadi nilai negative dari pendidikan di sekolah ini karena semuanya harus bisa berjalan berdampingan sesuai dengan tujuan karakter siswa dibentuk. Dan sebagai tujaun akhir SMK Negeri 27 Jakarta mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja tingkat menengah bahkan atas.	
			IP 2		Tujuan dari pengembangan budaya sekolah SMK Negeri 27 Jakarta itu agar peserta didik mampu membawa dampak yang positif dilingkungan luar sekolah, karena mereka tidak hanya berperilaku baik disekolah	

					saja tapi juga diluar sekolah.	
			IP 3		Tujuan pengembangan budaya di SMK Negeri 27 Jakarta adalah menciptakan peserta didik yang memiliki karakter yang baik, baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.	
			IP 4		Tujuan utama dalam pengembangan budaya sekolah itu agar peserta didik memiliki karakter yang baik serta mampu menjaga nama baik sekolah. Karena biasanya nama baik sekolah itu dinilai dari karakter siswanya.	
		8. Apa yang melatarbelakangi tujuan di bangunnya budaya di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	A8	Karena kita ingin sekolah ini tetap bertahan dalam persaingan global, kita ingin agar para peserta didik ataupun alumni nya kemanapun mereka berada tetap bisa bersaing dengan budaya yang sudah dibangun disekolah. Dan juga karena kita sekolah kejuruan maka kita harus siap pakai dimana pun, terlebih dengan semakin ketatnya persaingan dan berlaku nya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Jadi para peserta didik harus memiliki jiwa yang tangguh, karena kita ingin selalu update dimana pun kita berada. Serta motivasi yang tinggi untuk mempertahankan mutu kualitas sekolah, sehingga lulusan yang dihasilkan bisa bermanfaat dimana pun mereka berada	
			IP 1		Karena kita ingin sekolah ini tetap bertahan dalam	

					persaingan global, kita ingin agar para peserta didik ataupun alumni nya kemanapun mereka berada tetap bisa bersaing dengan budaya yang sudah dibangun disekolah. Dan juga karena kita sekolah kejuruan maka kita harus siap pakai dimana pun, terlebih dengan semakin ketatnya persaingan dan berlaku nya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Jadi para peserta didik harus memiliki jiwa yang tangguh, karena kita ingin selalu update dimana pun kita berada. Serta motivasi yang tinggi untuk mempertahankan mutu kualitas sekolah, sehingga lulusan yang dihasilkan bisa bermanfaat dimana pun mereka berada	
			IP 2		SMK Negeri 27 Jakarta menginginkan output yang lebih baik, menciptakan pribadi peserta didik yang memiliki kemandirian dan tanggung jawab. Selain itu juga SMK Negeri 27 Jakarta menginginkan peserta didik yang mampu menciptakan lowongan pekerjaan setelah mereka keluar dari SMK Negeri 27 Jakarta ini.	
			IP 3		Yang melatarbelakangi dari tujuan tersebut adalah fenomena yang terjadi dilingkungan masyarakat. Karena sekarang kebudayaan pada peserta didik dilingkungan masyarakat mengalami degradasi maka beranjak dari hal	

					tersebut tujuan itu dibangun.	
			IP 4		Yang melatarbelakangi adalah persaingan global. Melihat dari tujuan sekolah SMK Negeri 27 Jakarta yaitu menciptakan alumni yang memiliki keterampilan kerja yang siap pakai dimanapun. Sudah dapat dilihat jelas bahwa yang melatarbelakangi adalah persaingan global.	
		9. Siapa saja yang berperan penting dalam proses pengembangan budaya sekolah SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	A9	Semua berperan penting, mulai dari Kepala Sekolah, Stakeholders, Guru, TU, Satpam dan Office Boy/Girl.	M k p b d s st N
			IP 1		Seluruh tenaga kependidikan berperan penting, mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bidang studi, wali jurusan, teamn teman tata usaha mulai dari kepala tata sekolah jajaran staff TU dan lain sebagainya dan tidak lupa pekerja pendukung sekolah seperti satpam, pembersih sekolah mereka semua mempunyai tugas masing-masing.	
			IP 2		Seluruh warga sekolah SMK Negeri 27 Jakarta berperan penting. karena pemberian contoh yang baik tidak hanya dilakukan oleh para guru tetapi seluruh perangkat juga berperan membangun budaya yang baik.	
			IP 3		Semua perangkat sekolah SMK Negeri 27 Jakarta berperan penting dalam pengembangan budaya.	

			IP 4		Untuk membangun budaya sekolah semuanya terlibat. Karena dalam membangun budaya tidak bisa dilakukan dengan 1 atau dua orang saja. Pastinya seluruh pegawai ikut berperan penting dalam proses pengembangan budaya.	
		10. Apa saja indikator keberhasilan dalam upaya pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	A10	Indikator keberhasilanya adalah ketika mampu mencapai target yang telah direncanakan.	M p b N
			IP 1		Indikator keberhasilanya budaya di sekolah memiliki prinsip membangun karakter dan pengetahuan siswa. Untuk sekolah ini berujuk pada hasil output siswa selama 3 tahun berstudi disini pada saat output mereka berhasil diterima di tempat kerja berkelas seperti contoh kalau jurusan perhotelan merka bisa di terima di hotel bintang 4 atau 5, kalau di tata busana tentunya di butik-butik terkenal, itu indicator kita. Selain itu indikatornya juga tidak ada nilai point yang berlaku di sekolah. Indicator berikutnya ketika di industri tentunya mereka bisa diterima di berbagai bidang industri.	
			IP 2		Karena latar belakang peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta berbeda-beda maka yang ingin dicapai itu agar kebudayan atau kebiasaan yang baik melekat pada karakter mereka dan menjadi dampak yang positif pada jangka panjang kehidupan mereka	
			IP 3		Indikator keberhasilanya adalah diharapkan	

					seluruh peserta didik mampu memiliki karakter peserta didik yang sopan, disiplin, tangguh dan mandiri dalam memenuhi tuntutan perusahaan. Dan mampu menyelesaikan kegiatan sesuai dengan harapan dan target.	
			IP 4		Indikator keberhasilanya adalah mampu menciptakan karakter peserta didik yang baik, tangguh dan mandiri. Mampu mencapai target dari setiap pelaksanaan program kegiatan.	
		11. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	A11	Faktor yang mempengaruhi implementasi budaya sekolah itu biasanya faktor keluarga atau lingkungan tempat tinggal peserta didik. Motivasi peserta didik, dan tujan peserta didik.	
			IP 1		Factor yang mempengaruhi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 jakarta adalah kenerja para guru. Hal ini juga didukung oleh sekolah yang memberikan “rapot biru” dimana rapot tersebut merupakan sebuah penilaian terhadap kinerja guru dan hasil terbaik akan diumumkan pada pembagian rapot siswa. Guru yang mendapat nilai terbaik akan mendapat reward dari sekolah. Dengan demikian kinerja guru menjadi factor yang mempengaruhi implementasi pengembangan budaya	

					sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta	
			IP 2		Yang sangat mempengaruhi pengembangan budaya terhadap peserta didik itu adalah latar belakan keluarga. Karena waktu mereka lebih banyak di rumah daripada waktu mereka disekolah.	
			IP 3		Factor yang mempengaruhinya yaitu waktu dan Sumber Daya Manusia.	
			IP 4		Faktor yang mempengaruhi dari implementasi pengembangan budaya yang pasti SDM. Ada juga yang mempengaruhi adalah latar belakang peserta didik. Karena latarbelakang budaya peserta didik itu berbeda-beda.	
		12. Bagaimana strategi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	A12	Strategi pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 27 adalah membuat penyadaran tentang aturan-aturan yang berlaku disekolah. Membangun tanggung jawab peserta didik untuk menjaga budaya yang berlaku disekolah. Hal ini dilakukan dengan cara mensosialisasikan setiap saat kepada seluruh peserta didik atau yang terlibat di SMK Negeri 27 Jakarta.	M te S Ja
			IP 1		Strateginya penanaman nilai budaya ketika MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) atau yang lebih umum disebut Masa Orientasi siswa, membangun motivasi	

					untuk menerapkan budaya sekolah ketika peserta didik mengikuti LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa), dan juga menggunakan lagu setiap pagi untuk mengingatkan kepada siswa agar berperilaku baik. Sebagai contoh pemutaran lagu “Mencuci Tangan” agar siswa selalu menjaga kebersihan. Karena itu termasuk perilaku yang baik.	
			IP 2		Dengan sosialisasi atau penyadaran terhadap pentingnya budaya sekolah. Selain itu pemberian contoh juga menjadi strategi pengembangan budaya untuk peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta	
			IP 3		Dengan melakukan sosialisasi terus menerus yaitu pada saat kegaiatan upacara, pembelajaran dikelas dengan pengimplementasian nilai-nilai budaya yang dikembangkan sekolah dan dilaksanakan setiap hari.	
			IP 4		Strateginya dengan cara sosialisasi, itu dapat memberikan kesadaran bagi peserta didik akan pentingnya budaya yang ada disekolah SMK Negeri 27 Jakarta.	
		13. Bagaimana cara yang dikakukan agar budaya sekolah tetap terlaksana di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	A13	Yang harus dilakukan adalah untuk saling mengingatkan kepada seluruh stake holder SMK Negeri 27 Jakarta bahwa mentaati aturan-aturan sekolah. Dengan demikian budaya sekolah tetap terlaksana.	

			IP 1		Agar budaya sekolah tetap terlaksana SMK Negeri 27 Jakarta selalu memberikan sosialisasi mengenai budaya sekolah itu dilakukan setiap hari. Dengan demikian para siswa tetap terus melaksanakan budaya sekolah yang sesuai dengan aturan SMK Negeri 27 Jakarta.	
			IP 2		Caranya adalah selalu mengingatkan kepada seluruh perangkat sekolah. Karena tidak hanya peserta didiknya saja yang berperilaku baik saja tetapi semua yang terlibat di lingkungan sekolah SMK Negeri 27 Jakarta juga harus berperilaku baik.	
			IP 3		Dengan cara membuat penyadaran mengenai aturan-aturan yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta. Membangun tanggung jawab peserta didik untuk menjaga budaya yang berlaku disekolah. Selanjutnya melibatkan seluruh warga sekolah mulai dari peserta didik, para tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan juga kepala sekolah yang menjadi teladan agar budaya sekolah tetap dilaksanakan.	
			IP 4		Caranya dengan sosialisasikan dan kita juga langsung ikut menerapkanya. Jangan hanya memberikan sosialisasi tapi tidak ikut serta. Dengan demikian peserta didik akan mencontoh apa yang kita lakukan. Nah, begitulah caranya agar tetap	

					terlaksana.	
		14. Adakah budaya yang dibangun atas inisiatif peserta didik dalam kaitan pengembangan kreativitas di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	A14	Ya sangat jelas ada. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan bazar yang dilakukan setiap tahun. Dimana kegiatan tersebut merupakan hasil murni pemikiran para peserta didik. Dengan demikian, inisiatif peserta didik terbentuk atas budaya sekolah yang mendukungnya.	M k p S Ja
			IP 1		Budaya yang dibangun atas inisiatif peserta didik itu sendiri sudah tentu ada. Pembuktianya adalah dengan pembuatan sebuah produk atau karya yang kreatif serta inovatif dari peserta didik.	
			IP 2		Karena disini mendukung hasil pemikiran peserta didik maka past ada inisiatif dari peserta didik untuk mengembangkan budaya mereka dengan membuat karya-karya yang sangat innovative. Apalagi dengan adanya dukungan dari pihak luar juga seperti Bank Permata, PJI dan instansi lainya.	
			IP 3		Ya, Ada. Dibuktikan dengan adanya kegiatan tugas akhir yaitu kegiatan gebyar kewirausahaan sebagai bentuk implementasi pembelajaran kewirausahaan yang mereka dapatkan di SMK Negeri 27 Jakarta, mereka akan ditugaskan untuk membuat sebuah produk dan	

					memasarkannya. Jadi pada saat tugas akhir mereka benar-benar harus menuangkan semua ide-ide dan gagasan baru agar para pengunjung yang datang pada saat kegiatan gebyar kewirausahaan membeli produk-produk yang mereka tawarkan.	
			IP 4		Karena dari awal kita membangun inisiatif peserta didik serta model pembelajaran dari kurikulum sekarang menuntut inisiatif sudah pasti inisiatif peserta didik untuk menjadi kreative itu ada.	
		15. Sejauh mana dukungan sekolah terhadap budaya yang dibangun dari inisiatif peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	A15	Sangat mendukung. Seperti yang sudah dijelaskan diatas untuk mengadakan kegiatan bazar yang merupakan ide dari peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah sangat mendukung inisiatif peserta didik.	
			IP 1		Sebenarnya sekolah sangat mendukung budaya yang dibangun atas inisiatif peserta didik. Apapun bentuk kegiatanya sekolah selalu mendukung, selama kegiatan tersebut tidak merugikan sekolah dan sesuai dengan aturan-aturan di SMK Negeri 27 Jakarta.	
			IP 2		Dukungan dari sekolah cukup baik dari pelaksanaan pengembangan budaya terhadap peserta didik.	
			IP 3		Sangat mendukung sekali, karena peserta didik	

					dibimbing dan diarahkan oleh guru kewirausahaan nya masing-masing. Dalam bimbingan itu, mereka dapat berkonsultasi dan menyampaikan ide-ide yang akan mereka tuangkan dalam bentuk produk.	
			IP 4		Kalau untuk dukungan SMK Negeri 27 Jakarta sangat mendukung inisiatif peserta didik. Asalkan inisiatif tersebut masih berada pada jalur yang benar dan sesuai dengan aturan sekolah.	
2.		1. Bagaimana cara peserta didik mengenalkan Ide atau gagasan baru dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	B1	Cara peserta didik mengenalkan ide atau gagasan itu dengan cara berdiskusi dengan guru kewirausahaan tentang apa saja program-program kewirausahaan yang memiliki peluang bagus. Dalam artian mampu menciptakan produk-produk yang kreatif dan inovatif.	P te di di pr ke
			IP 1		Beranjak dari kurrikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013 dimana pesrta didik diberikan keluasaan untuk berkreasi. Jadi dengan bimbingan para guru, siswa menuangkan idenya untuk membuat sebuah produk yang memiliki nilai jual.	
			IP 2		Kegiatan yang dilakukan peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta adalah menciptakan dan memasarkan produk. Untuk sementara program kewirausahaan yang peserta didik lakukan hanya itu.	

			IP 3		Pengenalan gagasan yang dilakukan oleh peserta didik dilakukan ketika mereka berdiskusi dengan guru kewirausahaan. Mereka merencanakan suatu program yang kemudian dikomunikasikan oleh guru kewirausahaan.	
			IP 4		Peserta didik membuat proposal kegiatan kewirausahaan untuk sekolah tentang apa saja yang akan mereka kerjakan bahkan produk-produk apa saja yang akan mereka buat. Sebelumnya peserta didik sudah mendiskusikan terlebih dahulu dengan guru yang bersangkutan.	
		2. Bagaimana cara peserta didik menjadi berani menanggung resiko dalam melakukan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	B2	Karena peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta sudah dibekali ilmu kewirausahaan sejak awal mereka belajar di SMK Negeri 27 Jakarta. Jadi mereka dituntut untuk berani tampil berkewirausahaan sejak peserta didik kelas X.	
			IP 1		Melalui pembekalan pembelajaran yang mereka dapatkan sejak mereka masuk ke SMK Negeri 27 Jakarta mereka mampu melihat peluang usaha. Dri situlah keberanian mereka terbentuk untuk selalu siap menghadapi semua resiko saat mereka berwirausaha.	
			IP 2		Dengan adanya rasa tanggung jawab, peserta didik berani mengambil segala resiko yang akan terjadi pada kegiatan kewirausahaan yang mereka lakukan.	

			IP 3		Caranya dengan mengenali target yang akan dia capai, maka dengan melihat target tersebut peserta didik mencari solusi terhadap kendala yang akan dihadapi nanti.	
			IP 4		Dengan penanaman karakter dan mental yang baik sejak mereka masuk di SMK Negeri 27 Jakarta mereka mampu memprediksi segala kemungkinan resiko yang akan dihadapi. Ditambah lagi dengan kegiatan seminar-seminar yang memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Dengan itu mereka berani mengambil resikonya saat melakukan kegiatan kewirausahaan.	
		3. Bagaimana cara peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan dalam melakukan kegiatan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	B3	Peran guru kewirausahaan dan seluruh stake holder sangat penting dalam memberikan motivasi serta dukungan kewirausahaan terhadap peserta didik. Dengan demikian jiwa kewirausahaan peserta didik dapat terbangun dengan baik.	M k p m d p k
			IP 1		Caranya adalah dengan memberikan target kewirausahaan kepada peserta didik yang nantinya dapat menumbuhkan jiwa entrepreuner peserta didik tersebut. Jadi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan kembali lagi pada pembelajaran kewirausahaan yang diberikan kepada peserta didik, dalam pembelajaran dikelas tersebut seorang	

					guru harus benar-benar menstimulusn agar para peserta didik memiliki minat agar memiliki jiwa kewirausahaan.	
			IP 2		Dengan adanya pelatihan dan motivasi untuk berusaha maka peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan. Apalagi dengan dukungan yang diberikan dari pihak luar, peserta didik berani membangun jiwa kewirausahaan mereka.	
			IP 3		Peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan hasil dari pelatihan yng mereka ikuti. Selain itu pembelajaran dikelas juga membentuk jiwa kewirausahaan mereka. Dari sanalah jiwa itu mereka miliki.	
			IP 4		Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa dengan pelatihan dan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berkewirausahaan maka secara sadar atau tidak sadar jiwa kewirausahaan mereka terbentuk	
		4. Bentuk-bentuk kewirausahaan apa saja yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	B4	Bentuk kewirausahaan yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta adalah menciptakan produk yang kreatif serta inovatif, melakukan penjualan prodak atau jasa dan mengolah hasil dari penjualan atau segi finansialnya.	P te k ya N
			IP 1		Bentuk kewirausahaan yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta disesuaikan dengan background jurusanya. Yang jelas bentuk kewirausahaanya	

					adalah berjualan atau penawaran jasa.	
			IP 2		Bentuk kewirausahaan yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta ada Bakery 27, Laundry dan Edotel. Itu merupakan bentuk kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta.	
			IP 3		Bentuk kewirausahaan peserta didik menyesuaikan deng penjurusan yang mereka pilih. Misalnya dari tataboga mereka menjual makanan yang mereka produksi sendiri. Seperti itulah hbentuk kewirausahaanya.	
			IP 4		Bentuk kegiatanya seperti kegiatan bazar yang dilakukan setiap tahunya, membuat sebuah produk atau layanan jasa, terus kegiatan lain seperti berdagang dan memasarkan produk.	
			IP 5		Setiap jurusan memiliki program kewirausahaanya masing-masing. Contohnya dari jurusan perhotelan ada piket edotel dan dari jurusan tataboga ada kegiatan bakery.	
		5. Apa saja program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	B5	Program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta diantaranya adalah tata busana, tata kecantikan, tata boga, perhotelan, pati seri, dan UPW.	
			IP 1		Program kewirausahaanya itu yang pasti adalah bazar, karena kegiatan bazar tersebut merupakan penilaian akhir dan tolak ukur untuk siswa dalam mengikuti program kewirausahaan yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta.	

			IP 2		Program kegiatan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta adalah menciptakan produk dan memasarkan produk mereka. Ada juga kegiatan Bazar, kegiatan tersebut merupakan kegitan kewirausahaan peserta didik yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta.	
			IP 3		Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta adalah kegiatan Bazar dan penjualan produk-produk yang dihasilkan oleh para peserta didik.	
			IP 4		Program kewirausahaan yang dilakukan yaitu peserta didik melakukan ujian akhir pada saat mereka di kelas XII ditugaskan untuk mengadakan bazar kewirausahaan dan sudah berjalan selama 4 tahun, karena bazar kewirausahaan merupakan aplikasi dari proses pembelajaran dari kelas X sampai kelas XII. Program kewirausahaan ini juga dilaksanakan mengacu kepada kurikulum yang diterapkan disekolah. Karena kalo kita rangkum dari kelas X sampai kelas XII itu mempersiapkan mereka untuk membuka sebuah usaha. Jadi dari mulai pembentukan nilai karakter, perencanaan usaha, pembuatan produksi, dan pemasaran produk. Seluruh kelas dibagi tiap-tiap kelompok menjadi 30 kelompok, disitulah mereka belajar	

					pemasaran. Karena mereka harus bersaing dengan kelompok-kelompok yang lain dengan mempromosikan produknya. Selanjutnya program kewirausahaan dari luar yaitu Prestasi Junior Indonesia, pihak Prestasi Junior Indonesia memilih sekolah-sekolah yang bisa diajak kerjasama untuk program kewirausahaan. Para peserta didik diarahkan dan dibina oleh Prestasi Junior Indonesia yang dibackup oleh Permata Bank untuk membuat sebuah perusahaan. Jadi kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan akan dibantu oleh Permata Bank kecuali modal. Peserta didik ingin mengikuti program kewirausahaan ini akan diseleksi, penempatan (placement) dan mendiskusikan produk apa yang akan mereka jual. Pada akhirnya program kewirausahaan yang dilakukan oleh Permata Bank akan dilombakan, Permata Bank sendiri membina 3 sekolah di DKI Jakarta salah satunya yaitu SMK Negeri 27 Jakarta. Nanti nya dari 3 sekolah ini akan diambil 1 siapa untuk dilombakan dalam tingkat Regional, selanjutnya pemenang tingkat Regional akan dilombakan kembali pada tingkat Nasional, selanjutnya pemenang tingkat Nasional akan dilombakan kembali pada tingkat Asia.	

		6. Siapa saja yang merumuskan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	B6	Biasanya yang merumuskan program kewirausahaan itu guru-guru kewirausahaan. Kalau kegiatanya lebiah banyak peserta didiknya dengan bimbingan guru setelah itu di setujui oleh sekolah.	P m
			IP 1		Untuk bicara siapa saja yang merumuskan sudah pasti kepala sekolah selaku pimpinan, wakil kepala sekolah bagian kurikullum, guru-guru kewirausahaan, ketua jurusan dan masih banyak lagi.	
			IP 2		Yang jelas adalah guru kewirausahaan, karena yang memberikan pembelajaran kewirausahaan peserta didik adalah guru kewirausahaan.	
			IP 3		Yang merumuskan adalah semua guru-guru saat rapat bersama kepala sekolah. ketika itu juga membahas tentang hasil diskusi para siswa dan guru. Jadi untuk yang merumuskan peserta didik juga ikut berperan.	
			IP 4		Rumusan awal itu dari para guru kewirausahaan kemudian diajukan kepada kepala sekolah. Setelah mendapat pengesahan dari kepala sekolah kegiatan tersebut baru dilakukan.	
			IP 5		Banyak ide yang kami diskusikan bersama guru tentang program kegiatan kewirausahaan. Jadi selain guru-guru kewirausahaan, kami juga ikut merumuskan program-program kegiatan kewirausahaan.	

		7. Apa saja tujuan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	B7	Tujuan kewirausahaan ini adalah untuk menghasilkan lulusan SMK Negeri 27 yang memiliki motivasi serta keterampilan-keterampilan untuk berwirausaha.	
			IP 1		Tujuan utama dari program kewirausahaan adalah menciptakan entrepreuner. Selain itu tujuan utama dari program kewirausahaan adalah menciptakan alumni yang berkompeten dibidang bisnis.	
			IP 2		Tujuanya adalah anak-anak bukan hanya memiliki skill untuk bekerja atau mencari pekerjaan, tetapi mereka juga dapat menciptakan lowongan pekerjaan.	
			IP 3		Tujuan dari program kewirausahaan itu sesuai dengan kurikulum yaitu membentuk jiwa kewirausahaan, memiliki semangat, kemandirian dan mereka bisa mencari peluang usaha ketika mereka menyelesaikan pendidikan di SMK Negeri 27 Jakarta ini.	
			IP 4		Tujuanya yang pasti adalah untuk memberikan bekal kepada anak-anak untuk menjadi wirausaha dan membangun kemandirian	
		8. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah dalam mendukung program kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	B8	Untuk industry bentuk kerjasamanya seperti memberikan dukungan terhadap produk dan untuk institusi seperti memberikan seminar terhadap kegiatan kewirausahaan.	M k p p

			IP 1		Bentuk kerjasama yang dilakukan adalah segi finansial yang diberikan oleh PT, selain itu ada dukungan bentuk produk dan ada juga dukungan dengan bentuk seminar.bentuk kerjasama juga dilakukan kepada orang tua untuk memberikan dukungan dan motivasi peserta didik untuk berwirausaha.	
			IP 2		Untuk kerjasama kepala sekolah SMK Negeri 27 Jakarta menyetujui untuk program kerjasama dengan pihak luar. Contohnya SMK Negeri 27 Jakarta sudah melakukan kerjasama dengan Bank Permata.	
			IP 3		Bentuk kerjasama ini ada dari orang tua, industry dan instansi. Kalo dari orang tua bentuk kerjasamanya diharapkan mendukung kegiatan yang dilakukan peserta didik. Dari industry itu dukungan berupa sponsorship. Kalau dari instansi bentuk kerjasamanya berupa pelatihan atau seminar-seminar kewirausahaan.	
			IP 4		Kalau dari perusahaan bentuk kerjasamanya adalah memberikan sponsor pada setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah dan ada juga pemberian seminar-seminar kewirausahaan. Untuk kerjasama dengan instansi pemerintahan bentuk kerjasamanya adalah minta bantuan dana untuk kegiatan kewirausahaan yang akan dilakukan.	

			IP 5		Bentuk kerjasama yang kami lakukan dengan pihak lain sudah berjalan dengan baik. PJI selalu memberikan pengarahan dan pelatihan melalui kegiatan seminar. Selain itu banyak perusahaan yang mendukung acara kami dengan menjadi sponsor kegiatan.	
		9. Siapa saja pihak yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 27 Jakarta, bentuk kerjasamanya apa saja ?	KI	B9	Untuk pihak industry yang bekerjasama dengan kewirausahaan SMK Negeri 27 ketika mengadakan bazar kemarin ada Mandom, Konimek, Shopie Martin,Cimoory dll. Untuk dari institusi itu kami pernah bekerjasama dengan ILO (International Labour Organization) sebagai supporter pembelajaran di SMK Negeri 27 Jakarta. Selain itu ada juga dari TOT (Training Of Trainer) dan SOB (Start Of Business) yang memberikan seminar tentang pedoman berkewirausahaan.	M k m
			IP 1		Yang menjalin kerja sama itu ada PJI (Prestasi Junior Indonesia), Bank Permata, Bank DKI, Mandom, Cimoory, dan masih banyak lainya. Bentuk kerjasamanya seperti dukungan saat kegiatan. Selain itu juga dukungan melalui pelatihan atau seminar.	
			IP 2		Pihak yang bekerjasama dengan SMK Negeri 27 Jakarta ada dari PJI, Bank permata, ILO, Toyota, Mandom dan perusahaan-perusahaan lainya.	

			IP 3		Pihak yang menjalin kerjasama itu ada dari Bank Permata, ASTRA, Herbadrink, Mandom, pixy, Indosat dan masih banyak lainya.	
			IP 4		Yang melakukan kerja sama dengan SMK Negeri 27 Jakarta sampai saat ini ada dari prestasi junior Indonesia, permata bank, herbadrink, Astra, Bank DKI, konimex, Cimoory dan Mandom.	
		10. Kapan sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak mitra dalam mendukung program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	B10	Untuk kerjasama dengan industry waktunya sudah berjalan cukup lama dari beberapa tahun yang lalu.	
			IP 1		Sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak stakeholders dan dunia industri itu sudah berjalan cukup lama, kalau kerjasama yang dilakukan oleh pihak Permata Bank itu baru berjalan 1 tahun dan itu bentuk kerjasamanya pembinaan, jadi ada perwakilan dari pihak Permata Bank yang melakukan pembinaan langsung di SMK Negeri 27	
			IP 2		Kegiatan kerjasama yang dibangun telah berjalan sejak sekolah ini melakukan pembelajaran. Karena SMK dituntut untuk melakukan kerjasama dengan beberapa instansi maka kerjasama sudah dilakukan sejak dahulu.	
			IP 3		Karena SMK harus bekerjasama dengan industry jadi SMK Negeri 27 Jakarta sudah menjalin kerjasama dengan pihak	

					industry sejak pertama dibangun SMK ini.	
			IP 4		Untuk kapan menjalinya kerjasama antara sekolah dengan perusahaan ataupun instansi itu sudah lama sekali dan beberapa pihak perusahaan juga telah melakukan MOU pada sekolah.	
		11. Bagaimana pembinaan yang dilakukan sekolah maupun mitra sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	B11	Pembinaan kewirausahaan sudah menjadi agenda rutin yang dilakukan dalam kegiatan kurikulum. Tapi ketika ada pergantian kurikulum maka dilakukan pembinaan khusus terhadap program kewirausahaan.	M p d s
			IP 1		Pembinaan yang dilakukan sekolah dalam program kewirausahaan adalah dengan mengadakan seminar-seminar atau pelatihan kewirausahaan dengan mengundang dari berbagai macam instansi yang sebagian disebutkan tadi.	
			IP 2		Pembinaaan yang dilakukan itu dilakukan rutin perminggu atau yang lebih sering disebut *Weeklymeeting.* Karena dari kegiatan tersebut dapat memunculkan ide bagi peserta didik untuk berkewirausahaan.	
			IP 3		Pembinaan yang dilakukan ada dari PJI, CEO, dan instansi pemerintahan lainya. Pembinaan terhadap kegiatan kewirausahaan juga sudah menjadi agenda rutin di SMK Negeri 27 Jakarta ini.	
			IP 4		Kalau dari PJI pembinaanya rutin, karena ini pembinaan tentang	

					kewirausahaan maka meeting dilakukan setiapa minggu atau sering disebut WeeklyMeeting. Kegiatan Weeklymeeting dilakukan oleh para siswa yang tergabung dalam student company atau We.Co ada juga SMASCO yang memberikan bimbingan bagaimana cara berusaha dalam kegiatan kewirausahaan.	
		12. Siapa saja yang membina dan memberikan pengarahan dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	B12	Yang membina peserta didik berwirausaha adalah guru kewirausahaan pastinya. Ada juga dukungan dari instansi seperti Permata Bank yang membimbing kewirausahaan peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta.	
			IP 1		Yang membina dan memberikan pengarahan sudah pasti guru kewirausahanya, kepala sekolah, dan ada juga dari pihak luar. Seperti dari Bank Permata yang memberikan pengarahan atau pembinaan mengenai kewirausahaan.	
			IP 2		Yang membina program kewirausahaan itu guru kewirausahaandan ada juga dari pihak luar seperti PJI, Bank Permata, ILO dan masih banyak lainya.	
			IP 3		Semua berperan dalam kegiatan pembinaan, seperti K3 (Ketua Kegiatan Kewirausahaan), guru kewirausahaan dan kepala sekolah. dari pihak luarpun juga melakukan pembinaan terhadap kegiatan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta.	

			IP 4		Kalau pembinaan dari dalam itu guru-guru kewirausahaan, ada kepala sekolah dan masih banyak lainya. Tapi kalau dari luar itu ada dari PJI, Permata Bank dan lain sebagainya.	
			IP 5		Yang melakukan bimbingan dalam kegiatan student company atau We Co adalah guru kewirausahaan dan dibantu oleh pihak Bank Permata.	
		13. Bagaimana keterlibatan seluruh warga sekolah dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	IP 4	B13	Untuk kegiatan-kegiatan besar seperti bazar kemarin seluruh warga sekolah dan stakeholder berperan. Tapi ketika kegiatan-kegiatan biasa paling cuma guru kewirausahaan dan peserta didiknya saja.	M p k s
			IP 1		Untuk kegiatan atau acara besar seluruh stakeholder SMK Negeri 27 Jakarta ikut terlibat didalam acaranya. Namun jika acara kewirausahaan yang biasanya hanya dilakukan oleh peserta didik dan guru kewirausahaanya saja, tentunya masih dalam dukungan sekolah.	
			IP 2		Untuk keterlibatan itu dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Karena kegitan ini cukup menyita waktu belajar peserta didik, para guru memberikan izin merupakan keterlibatan yang tidak langsung. Untuk keterlibatan langsungnya adalah dengan mendukung penuh para peserta didik	

					melakukan program kewirausahaan.	
			IP 3		Ketika ada acara besar seluruh stakeholder ikut terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Semua ikut membatu dalam mensukseskan kegiatan kewirausahaan.	
			IP 4		Keterlibatanya semua orang yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta berperan aktif. Karena kegiatan kewirausahaan itu membutuhkan dukungan dari berbagai macam pihak.	
		14. Bagaimana strategi peningkatan program kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI	B14	Strateginya itu seperti memberikan pelatihan bagi guru tentang kewirausahaan, mencoba kerjasama dengan institusi dan memberikan dukungan serta motivasi terhadap peserta didik.	
			IP 1		Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta adalah dengan meningkatkan kualitas pemasaran. Strateginya adalah dengan mengadakan bazar dan memberikan target kepada peserta didik	
			IP 2		Strateginya adalah mengundang pihak luar seperti PJI untuk melakukan pelatihan atau seminar. Dengan demikian pengetahuan kewirausahaan mereka lebih luas dan kinerja mereka dapat meningkat.	
			IP 3		Untuk strateginya itu dengan cara meningkatkan kreativitas saat melakukan pembelajaran	

					kewirausahaan. Jadi dalam meningkatkan program kewirausahaan yang dilakukan adalah meningkatkan kinerja SDM atau guru kewirausahaanya.	
			IP 4		Strateginya dengan motivasi dan pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Selain itu pelatihan dari pihak luar juga berperan dalam meningkatkan kewirausahaan peserta didik.	
		15. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI		Factor yang mempengaruhi itu seperti adanya dukungan dari pihak pimpinan sekolah SMK Negeri 27 Jakarta, kerjasama yang baik antara guru kewirausahaan dan smangat para peserta didik untuk berkewirausahaan.	
			IP 1		Factor yang mempengaruhi program kewirausahaan adalah manajemen waktu, segi finansial dan sumber daya manusianya. Ketiga factor tersebut sangat berpengaruh pada pelaksanaan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta.	
			IP 2		Factor yang mempengaruhi kegiatan kewirausahaan adalah factor waktu. Selain itu kinerja SDM juga menjadi factor utama dalam program kegiatan kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta.	
			IP 3		Faktor yang mempengaruhi adalah ketersediaan sarana dan prasarana.selain itu	

					pendanaan merupakan faktor penting dalam kegiatan kewirausahaan.	
			IP 4		Faktor yang mempengaruhi latar belakang siswa, dukungan dari pihak sekolah serta dukungan dari pihak keluarga juga. Bimbingan atau pengarahan dari guru kewirasahaan juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam program kewirausahaan.	
		16. Apa saja indikator keberhasilan yang dicapai dalam program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI		Indicator keberhasilan yang ingin dicapai dari program kewirausahaan yaitu peningkatan omset penjualan, terjadi peningkatan terhadap skill peserta didik dalam berkewirausahaan,	
			IP 1		Indicator keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik ketika melakukan kegiatan kewirausahaan adalah mencapai target penjualan seperti yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain itu, untuk goalnya mereka mampu menerapkan apa yang sudah didapat dari kegiatan pembelajaran mengenai kewirausahaan yang nantinya diimplementasikan pada kegiatan bazar yang dilakukan setiap tahun.	
			IP 2		Indikator keberhasilan program kegiatan kewirausahaan ini adalah agar semua peserta didik yang terlibat dapat menciptakan produk dan mampu memasarkanya.	
			IP 3		Indikator keberhasilanya adalah terlaksanaya program kegiatan dan	

					sukses sesuai dengan perencanaan program kegiatanya. Itulah yang menjadi indikator keberhasilan program kewirausahaan SMK Negeri 27 Jakarta.	
			IP 4		Indikator keberhasilanya adalah siswa mampu menjadi wirausahawan yang memiliki karakter dan mental yang baik serta menjadi pribadi yang memiliki motivasi untuk terus berusaha.	
		1. Bagaimana relevansi pengembangan budaya sekolah dengan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI		Sangat berkaitan. Karena kewirausahan harus didasari dengan budaya yang baik. Jadi, budaya sekolah sangat berkaitan dengan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta.	
			IP 1		Pengembangan budaya sangat berkaitan dengan program kewirausahaan. Sebagai contoh kewirausahaan dapat berjalan dengan baik jika dilakukan dengan kerja sama. Dapat diketahui bahwa kerjasama merupakan budaya interaksi. Jadi pengembangan budaya sekolah sangat berkaitan dengan program kewirausahaan. Karena budaya mendukung berjalanya program kewirausahaan.	
			IP 2		Dengan menciptakan kebudayaan yang baik maka program kewirausahaan akan berjalan dengan baik juada. Dengan demikian relevansi dari dua kegiatan tersebut sangat	

					jelas terlihat , dalam artian pengembangan budaya sekolah dengan program kegiatan kewirausahaan sangat berkaitan.	
			IP 3		Keterkaitan antara pengembangan budaya dengan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta sangat erat. Karena budaya mendukung program kegiatan kewirausahaan.	
			IP 4		Relevansi dari pengembangan budaya terhadap program kewirausahaan sangat erat. Karena kegiatan ini dilandasi dengan budaya disiplin dan tanggung jawab juga.	
		2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta? .	KI		Kendala yang dihadapi adalah dari factor keluarga peserta didik, karena tidak semua orang tua yang suka jika anaknya berwirausaha.	
			IP 1		Untuk kendalanya itu ada pada waktu dan sumberdaya manusianya. Karena melihat waktunya cukup sempit ketika peserta didik melakukan program kegiatan kewirausahaan. Untuk sumberdaya manusianya karena latar belakang yang berbeda-beda dari tiap peserta didik maka SDM ini cukup menjadi kendala	
			IP 2		Yang mejadi kendala dalam membangun budaya sekolah terhadap kegiatan kewirausahaan adalah latar belakang keluarga. Karena kegiatan kewirausahaan menyita	

					cukup banyak waktu jadi banyak para orang tua siswa yg tidak mendukung kegiatan ini.	
			IP 3		Kendala yang dihadapi ada pada faktor intern peserta didik seperti kemauan dan motivasi. Seperti contoh ketika peserta didik berhasil dalam penjualan pertama tapi ketika diminta untuk melakukan penjualan kedua anak tersebut tidak memiliki keinginan maka akan percuma saja.	
			IP 4		Kendalanya adalah motivasi anak untuk melakukan program kegiatan kewirausahaan. Karena latar belakang siswa itu berbeda-beda, jadi masih ada peserta didik yang gengsi untuk melakukan kegiatan berkewirausahaan. Selain itu dukungan orang tua juga menjadi kendala dalam kegiatan kewirausahaan ini.	
		3. Siapa saja yang melakukan monitoring dan evaluasi dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI		Yang melakukan monitoring itu adalah K3 (Ketua Kegiatan Kewirausahaan), guru pembimbing, wakasek dan kepala sekolah.	
			IP 1		Yang melakukan monitoring itu ada dari kepala sekolah, staf manajemen, wakil kepala sekolah, K3 (Ketua Kegiatan Kewirausahaan), dan guru kewirausahaanya sendiri.	
			IP 2		Yang melakukan monev adalah guru yang bersangkutan dalam program kegiatan	

					kewirausahaan tersebut. Selain itu K3 dan kepala sekolah juga melakukan kegiatan monev.	
			IP 3		Yang melakukan monev adalah guru kewirausahaan, K3 dan kepala sekolah. karena yang terlibat besar dalam program kegiatan kewirausahan adalah yang disebutkan tadi.	
			IP 4		Yang melakukan monitoring itu ada dari K3 (Ketua Kegiatan Kewirausahaan), selain itu juga guru kewirausahaan dan kepala sekolah juga melakukan monitoring program kegiatan kewirausahaan.	
		4. Kapan dilakukan monev dalam membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI		Biasanya monitoring dilakukan ketika sedang rapat koordinasi. Rapat koordinasi dilakukan paling cepat sebulan sekali. Tetapi ketika waktunya mendesak dapat dilakukan kapanpun.	
			IP 1		Biasanya monitoring dilakukan sebulan sekali atau ketika rapat triwulan dan rapat pergantian semester. Saat itulah kami membahas tentang pengembangan budaya sekolah dan program kewirausahaan.	
			IP 2		Kegiatan monev dilakukan setiap kegiatan dilakukan dan selesai kegiatan oleh guru yang bersangkutan. Kemudian kegiatan monev dilakukan ketika ada rapaat koordinasi tau ketika Weekly Meeting	
			IP 3		Monev dilakukan setiap bulan sekali ketika para guru mengadakan rapat koordinasi bersama	

					kepala sekolah.	
			IP 4		Kegiatan monitoring dan evaluasi itu biasanya dilakukan ketika sedang melakukan rapat koordinasi. Rapat koordinasi biasanya dilakukan sebulan sekali.	
		5. Bagaimana outcome/dampak yang diperoleh membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta?	KI		Dampaknya adalah interaksi setiap peserta didik lebih baik, menumbuhkan rasa percaya diri, lebih menghargai uang, dan lebih bertanggungjawab.	
			IP 1		Jika kita lihat dari proses peserta didik mengikuti program kewirausahaan memberikan dampak kepada peserta didik untuk tahu aturan, bertanggung jawab, dan disiplin.	
			IP 2		Dampaknya peserta didik dapat mengembangkan kemampuanya dalam membuat sebuah produk dan memasarkan produk tersebut. Dengan demikian kemandirian dan tanggung jawab mereka dalam menyelesaikan sebuah tugas lebih menonjol.	
			IP 3		Dampaknya mereka siap menghadapi dunia kerja yang sesusungguhnya. Karena sejak dari awal mereka telah dilatih untuk berkewirausahaan. Jadi mereka akan selalu siap menghadapi dunia kerja.	
			IP 4		Dampaknya adalah peserta didik lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Peserta didik juga menjadi lebih profesional	

LAMPIRAN 10

REDUKSI DATA

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data		
				Wawancara	Observasi	Dokumentas
1.	Membangun Budaya Sekolah	KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5 IP 6 IP 7 IP 8	A	SMK Negeri 27 Jakarta mengembangkan nilai budaya sekolah yang bersifat positif. Diantaranya adalah sikap disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan professional dalam penyelesaian tugas. Selain itu SMK Negeri 27 Jakarta menerapkan budaya 5S yaitu salam, senyum, sapa, sopan dan santun, ditambah juga 2S yaitu sehat dan sejahtera. Budaya 5S+2S tersebut dilaksanakan dari peserta didik datang kesekolah sampai meninggalkan sekolah.	Nilai yang terbentuk dalam siswa yang ditanamkan oleh sekolah ialah adanya penanaman sikap positif disetiap kegiatan, dimulai dengan tegur sapa, kedisiplinan, dan tanggung jawab dan masih banyak lagi nilai-nilai positif yang lainnya.	Dokumentasi nilai yan terbangun da 5S.

				Sekolah merupakan tempat yang melahirkan generasi penerus yang memiliki budi pekerti baik dan kemampuan dalam bidang akademis. Untuk mencapai itu semua diharuskannya ada norma-norma yang harus ditetapkan oleh sekolah. Norma yang diterapkan di SMK Negeri 27 Jakarta tentunya semua norma seperti norma agama, kesopanan, kesusilaan dan lain sebagainya. Karena norma tersebut membangun budaya sekolah menjadi lebih baik.	Mengamati perilaku seluruh warga sekolah dalam menerapkan norma-norma yang ada disekolah baik norma tertulis maupun norma tidak tertulis.	Dokumentasi tata tert sekolah
					Mengamati perilaku seluruh warga sekolah dalam menerapkan aturan yang tertulis disekolah	Dokumentasi tata tert sekolah

				Iklimnya sangat kondusif untuk anak belajar, dengan area sekolah yang cukup luas disertai dengan fasilitas-fasilitas pendukung memungkinkan anak untuk leluasa belajar dan mengeksplore kemampuan diri mereka.	Mengamati iklim sekolah yang terjadi di SMK Negeri 27 Jakarta.	Dokumentasi kegiatan siswa yang didukun fasilitas sekola
				Interaksi anatara para guru dengan peserta didik sudah berjalan sangat baik. Karena pembelajaran yang baik untuk peserta didik itu, dimulai dari interaksi yang terjalin dengan baik pula dan . Maka dari itu untuk interaksi antara guru dan peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta	Mengamati interaksi yang dibangun antara guru dan peserta didik.	Dokumentasi interaksi antar guru da peserta didik.

				berjalan dengan baik.		
				Tujuan dari pengembangan budaya sekolah SMK Negeri 27 Jakarta itu agar peserta didik mampu membawa dampak yang positif dilingkungan luar sekolah, karena mereka tidak hanya berperilaku baik disekolah saja tapi juga diluar sekolah sebagai cerminan sekolah dimata masyarakat sekita.		
				SMK Negeri 27 Jakarta menginginkan output yang lebih baik, melalui terciptanya insan atau pribadi peserta didik yang memiliki sifat kemandirian dan tanggung jawab. Selain itu juga SMK Negeri 27 Jakarta menginginkan peserta didik yang memiliki profesionalisme kerja yang tinggi maupun mampu menciptakan lowongan pekerjaan setelah mereka keluar dari SMK Negeri 27 Jakarta ini.		

				Semua perangkat sekolah SMK Negeri 27 Jakarta berperan penting dalam pengembangan budaya. Untuk membangun budaya sekolah semuanya terlibat. Karena dalam membangun budaya tidak bisa dilakukan dengan 1 atau dua orang saja. Pastinya seluruh pegawai ikut berperan penting dalam proses pengembangan budaya. Indikator keberhasilanya adalah diharapkan seluruh peserta didik mampu memiliki karakter peserta didik yang sopan, disiplin, tangguh dan mandiri dalam memenuhi tuntutan perusahaan. Dan mampu menyelesaikan kegiatan sesuai dengan harapan dan	Mengamati kegiatan pengembangan budaya yang dibangun oleh seluruh stakeholder SMK Negeri 27 Jakarta Mengamati tujuan pembangunan budaya SMK Negeri 27 Jakarta.	

				target.		
				Faktor yang mempengaruhi dari implementasi pengembangan budaya yang pasti SDM. Ada juga yang mempengaruhi adalah latar belakang peserta didik. Karena latarbelakang budaya peserta didik itu berbeda-beda.		
				Strateginya penanaman nilai budaya sekolah diterapkan ketika MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) atau yang lebih umum disebut Masa Orientasi siswa, membangun motivasi untuk menerapkan budaya sekolah ketika peserta didik mengikuti LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa), dan juga menggunakan lagu setiap pagi untuk mengingatkan kepada siswa agar	Mengamati tata tertib yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta	Dokumentasi tata tertib SM Negeri 2 Jakarta

				berperilaku baik. Sebagai contoh pemutaran lagu “Mencuci Tangan” agar siswa selalu menjaga kebersihan. Karena itu termasuk perilaku yang baik		
				Caranya adalah selalu mengingatkan kepada seluruh perangkat sekolah. Karena tidak hanya peserta didiknya saja yang berperilaku baik saja tetapi semua yang terlibat di lingkungan sekolah SMK Negeri 27 Jakarta juga harus berperilaku baik.		
				SMK Negeri 27 Jakarta mendukung hasil pemikiran peserta didik maka past ada inisiatif dari peserta didik untuk mengembangkan budaya mereka dengan membuat karya-karya yang sangat innovative. Apalagi dengan adanya dukungan dari	Mengamati hasil kerja atau karya peserta didik di SMK Negeri 27 Jakarta.	

				pihak luar juga seperti Bank Permata, PJI dan instansi lainya.		
				Dukungan dari sekolah cukup baik dari pelaksanaan pengembangan budaya terhadap peserta didik. Dukungan moril maupun non moril yang dibeikan sekolah kepada setiap kegiatan peserta didik memberikan dampak positif kepada seluruh kegiatan siswa.		
2.	Program kewirausahaan	KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5	B	Beranjak dari kurrikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013 dimana pesrta didik diberikan keluasaan untuk berkreasi. Jadi dengan bimbingan para guru, siswa menuangkan idenya untuk membuat sebuah produk yang memiliki nilai jual.	Pengamatan tentang kegiatan diskusi peserta didik mengenai program keirausahaan.	Dokumentasi kegiatan dokumentasi peserta didik.

		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Melalui pembekalan pembelajaran yang mereka dapatkan sejak mereka masuk ke SMK Negeri 27 Jakarta mereka mampu melihat peluang usaha. Dri situlah keberanian mereka terbentuk untuk selalu siap menghadapi semua resiko saat mereka berwirausaha.		
		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Dengan adanya pelatihan dan motivasi untuk berusaha maka peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan. Apalagi dengan dukungan yang diberikan dari pihak luar, peserta didik berani membangun jiwa kewirausahaan mereka.	Mengamati kegiatan penanaman mental peserta didik dalam program kewirausahaan.	
		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Bentuk kewirausahaan yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta ada Bakery 27, Laundry dan Edotel. Itu merupakan bentuk kewirausahaan di SMK Negeri 27	Pengamatan terhadap bentuk kewirausahaan yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta.	Dokumentasi bentuk kewirausahaan di SMK Nege 27 Jakarta.

				Jakarta.		
		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Program kegiatan yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta adalah menciptakan produk dan memasarkan produk mereka. Ada juga kegiatan Bazar, kegiatan tersebut merupakan kegitan kewirausahaan peserta didik yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta.		
		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Yang merumuskan adalah semua guru-guru saat rapat bersama kepala sekolah. ketika itu juga membahas tentang hasil diskusi para siswa dan guru. Jadi untuk yang merumuskan peserta didik juga ikut berperan	Pengamatan rapat mingguan	Dokumentasi rapat minggua

		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Tujuan utama dari program kewirausahaan adalah menciptakan entrepreuner. Selain itu tujuan utama dari program kewirausahaan adalah menciptakan alumni yang berkompeten dibidang bisnis.		
		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Bentuk kerjasama ini ada dari orang tua, industry dan instansi. Kalo dari orang tua bentuk kerjasamanya diharapkan mendukung kegiatan yang dilakukan peserta didik. Dari industry itu dukungan berupa sponsorship. Kalau dari instansi bentuk kerjasamanya berupa pelatihan atau seminar-seminar kewirausahaan	Mengamati kerjasama pembinaan peserta didik	Dokmentasi weeklymeeting dan studen company
		KI		Yang menjalin kerja sama itu ada PJI (Prestasi Junior	Mengamati mou kerjasama	Dokumentasi MOU

		IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Indonesia), Bank Permata, Bank DKI, Mandom, Cimoory, dan masih banyak lainya. Bentuk kerjasamanya seperti dukungan saat kegiatan. Selain itu juga dukungan melalui pelatihan atau seminar.	dengan mitra usaha	kerjasama
		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak stakeholders dan dunia industri itu sudah berjalan cukup lama, kalau kerjasama yang dilakukan oleh pihak Permata Bank itu baru berjalan 1 tahun dan itu bentuk kerjasamanya pembinaan, jadi ada perwakilan dari pihak Permata Bank yang melakukan pembinaan langsung di SMK Negeri 27		
		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Pembinaan yang dilakukan sekolah dalam program kewirausahaan adalah dengan mengadakan seminar-seminar atau pelatihan kewirausahaan dengan mengundang dari berbagai macam instansi yang sebagian disebutkan tadi.	Mengamati pembinaan yang dilakukan oleh sekolah	Dokumen pembinaan

		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Semua berperan dalam kegiatan pembinaan, seperti K3 (Ketua Kegiatan Kewirausahaan), guru kewirausahaan dan kepala sekolah. dari pihak luarpun juga melakukan pembinaan terhadap kegiatan kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta.		Dokumentasi pembinaan
		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Keterlibatanya semua orang yang ada di SMK Negeri 27 Jakarta berperan aktif. Karena kegiatan kewirausahaan itu membutuhkan dukungan dari berbagai macam pihak.	Mengamati program kewirausahaan di sekolah	Dokumentasi kegiatan program kewirausahaan di sekolah
		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta adalah dengan meningkatkan kualitas pemasaran. Strateginya adalah dengan mengadakan bazar dan memberikan target kepada peserta didik		

		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Factor yang mempengaruhi program kewirausahaan adalah manajemen waktu, segi finansial dan sumber daya manusianya. Ketiga factor tersebut sangat berpengaruh pada pelaksanaan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta.		
		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Indicator keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik ketika melakukan kegiatan kewirausahaan adalah mencapai target penjualan seperti yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain itu, untuk goalnya mereka mampu menerapkan apa yang sudah didapat dari kegiatan pembelajaran mengenai kewirausahaan yang nantinya diimplementasikan pada kegiatan bazar yang dilakukan setiap tahun.		
		KI IP 1 IP 2 IP 3	C	Pengembangan budaya sangat berkaitan dengan program kewirausahaan. Sebagai contoh kewirausahaan dapat		

		IP 4 IP 5		berjalan dengan baik jika dilakukan dengan kerja sama. Dapat diketahui bahwa kerjasama merupakan budaya interaksi. Jadi pengembangan budaya sekolah sangat berkaitan dengan program kewirausahaan. Karena budaya mendukung berjalanya program kewirausahaan.		
		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Dengan menciptakan kebudayaan yang baik maka program kewirausahaan akan berjalan dengan baik juada. Dengan demikian relevansi dari dua kegiatan tersebut sangat jelas terlihat , dalam artian pengembangan budaya sekolah dengan program kegiatan kewirausahaan sangat berkaitan.		
		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Yang melakukan monitoring itu ada dari kepala sekolah, staf manajemen, wakil kepala sekolah, K3 (Ketua Kegiatan Kewirausahaan), dan guru kewirausahaanya sendiri.		

		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Biasanya monitoring dilakukan ketika sedang rapat koordinasi. Rapat koordinasi dilakukan paling cepat sebulan sekali. Tetapi ketika waktunya mendesak dapat dilakukan kapanpun.		
		KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5		Dampaknya peserta didik dapat mengembangkan kemampuanya dalam membuat sebuah produk dan memasarkan produk tersebut. Dengan demikian kemandirian dan		

				tanggung jawab mereka dalam menyelesaikan sebuah tugas lebih menonjol.		

LAMPIRAN 11

FOTO-FOTO PENELITIAN

1. Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Negeri 27 Jakarta

Ruang Aula 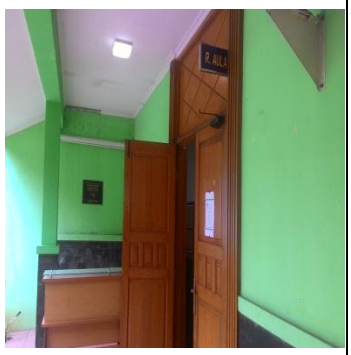	**Ruang Kelas** 	**Peresmian Sekolah**
Ruang Kepala Sekolah 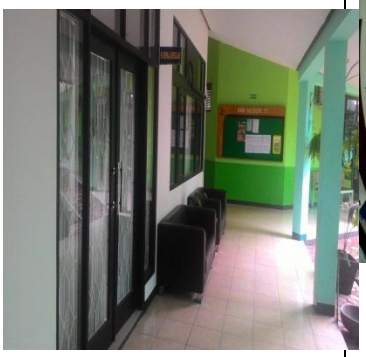	**Ruang Lab Bahasa** 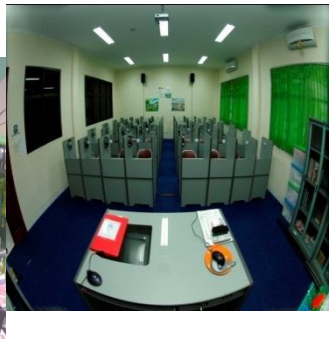	**Ruang Lab Kewirausahaan**

Ruang Lab Komputer 	**Ruang Sanggar Busana** 	**Ruang Lab Musik**
Ruang *Meeting* 	**Ruang Tata Usaha** 	**Ruang Perpustakaan**
Taman 	**Lobby** 	**Kantin**

Lahan Parkir	**Ruang Dapur** 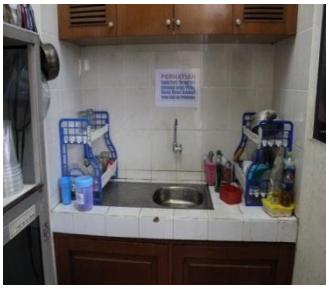	**Lapangan**
Masjid	**Ruang BK**	**Ruang UKS**
Gudang	**Toilet**	**Resepsionis**

Hotel	Salon	Cafe
Bakery	**Pintu Masuk**	**Landmark Sekolah**
Laboratorium Front Office	**Mading**	**Hasil Karya Recycle**

2. Data SMK Negeri 27 Jakarta

Lemari Piala

Perlengkapan Pakaiain Safety

Welcome to SMK Negeri 27 Jakarta

Budaya Sekolah

3. Prestasi Siswa SMK Negeri 27 Jakarta

Juara I Lomba Kompetensi Siswa Beauty Theraphy Tingkat Nasional

Juara I Lomba Pidato Bahasa Inggris Jakarta Pusat

Juara I Lomba Kompetensi Siswa Hair Technology tingkat Nasional

Juara III Lomba Inovasi Masakan se-DKI Jakarta

4. Foto Bersama Informan

(Suriyanah)

Informan Pendukung II

LAMPIRAN 12

DATA PRESTASI PESERTA DIDIK TAHUN 2015

NO	JENIS LOMBA	TINGKAT	PENYELENGGARA	PERINGKAT/JUARA	NAMA PESERTA	BENTUK PENGHARGAAN
1	O2SN BASKET PUTRA	JAKARTA PUSAT	MGMP PENJASKES	I	TIM BASKET PUTRA	PIALA/ TROPHY
2	O2SN BASKET PUTRI	JAKARTA PUSAT	MGMP PENJASKES	I	TIM BASKET PUTRA	PIALA/ TROPHY
3	O2SN BULUTANGKIS PUTRI	JAKARTA PUSAT	MGMP PENJASKES	II	ANDINI ANGGIA PUTRI	PIALA/ TROPHY
4	FLS2N TARI TRADISIONAL	JAKARTA PUSAT	MGMP SENI BUDAYA	I	TIM TARI SMKN 27 JAKARTA	PIALA / TROPHY
5	FLS2N BAND	JAKARTA PUSAT	MGMP SENI BUDAYA	I	TIM BAND SMKN 27 JAKARTA	PIALA / TROPHY
6	FLS2N TEATER	JAKARTA PUSAT	MGMP SENI BUDAYA	I	TIM TEATER SMKN 27 JAKARTA	PIALA / TROPHY
7	LOMBA SEKOLAH SEHAT	NASIONAL		III	SMKN 7 JAKARTA	
8	TOUR PLANNIN	DKI		II	ANNABEL	PIALA / TROPH

	G				ANASTASYA RINANDA TRIANA	Y
9	INOVASI MASAKAN IKAN	DKI		III	ABIBILAL ANDIKA ARMAN M M. RIZKI	PIALA / TROPHY
10	ABNONBUK	JAKARTA PUSAT	KPAK	I	IRVAN MAULANA	PIALA / TROPHY
11	PIDATO BAHASA INGGRIS PUTRA	JAKARTA PUSAT	DISORDA	I	BINTANG XAVIER	PIALA / TROPHY
12	PIDATO BAHASA INGGRIS PUTRI	JAKARTA PUSAT	DISORDA	I	MARIA MIRANDA	PIALA / TROPHY
13	PIDATO BAHASA INGGRIS PUTRA	JAKARTA PUSAT	DISORDA	II	SHLOK SANJAY	PIALA / TROPHY
14	PIDATO BAHASA INGGRIS	DKI	DISORDA	III	MARIAM IRANDA	PIALA / TROPHY
15	MENULIS KREATIF	JAKARTA PUSAT	KPAK	I	NANDA PUTRI W	PIALA / TROPHY
16	DEBAT BAHASA JERMAN	JAKARTA PUSAT		I	STEVE IMANUEL	PIALA / TROPHY
17	DEBAT BAHASA MANDARIN	JAKARTA PUSAT		III	MELANM	PIALA / TROPHY

18	DEBAT BAHASA PERANCIS	JAKARTA PUSAT		I	GILIAN SARAH	PIALA / TROPHY
19	DEBAT BAHAS JERMAN	DKI JAKARTA		II	STEVE IMANUEL	PIALA / TROPHY
20	DEBAT BAHASA PERANCIS	DKI JAKARTA		II	GILIAN SARAH	PIALA / TROPHY
21	DEBAT BAHASA JERMAN	DKI JAKARRTA		I	STEVE IMANUEL	PIALA / TROPHY
22	DEBAT BAHASA PERANCIS	DKI JAKARTA		I	GILIAN SARAH	PIALA / TROPHY
23	SELEKDA ASC COOKING	DKI JAKARTA		I	NURRISKI	PIALA / TROPHY
24	SELEKDA ASC FASHION TECHNOLOGI	DKI JAKARTA		II	DINI SUKMANINGSIH	PIALA / TROPHY
25	SELEKDA ASC FASHION TECHNOLOGI	DKI JAKARTA		III	WILDA AISYA	PIALA / TROPHY
26	TURNAMEN BASKET PUTRA	DKI JAKARTA	SMA BHK	II	TIM BASKET SMKN 27 JAKARTA	PIALA / TROPHY
27	LOMBA SENI NASYID	JAKARTA PUSAT		I	NISYA MELIA MAULID	PIALA / TROPHY

					A MELANI	
28	LOMBA PIDATO PAI	JAKARTA PUSAT		II	CHIKA	PIALA / TROPHY
29	LOMBA DEBAT PAI	JAKARTA PUSAT		III	CHIKA NISYA	PIALA / TROPHY
30	BAZKOM CUP	DKI JAKARTA	SMA 68	II	TIM TARI TRADISIONAL SMKN 27 JAKARTA	PIALA / TROPHY
31	LKS CONFECIONER / PASTRY COOK	NASIONAL		I	XENA SAWITRIM	PIALA / TROPHY
32	LKS BEAUTY THERAPHY SKIN CARE	NASIONAL		I	JESSICA TJAHYADI	PIALA / TROPHY
33	LKS LADIES AND MEN'S HAIR DRESSING	NASIONAL		I	ELITA NIKEN K	PIALA / TROPHY
34	LKS HOTEL AKOMODATION	NASIONAL		I	BACHRUL ULUM	PIALA / TROPHY
35	ASEAN SKILL COMPETITION	NASIONAL		I	ELITA	PIALA / TROPHY
36	ASEAN	NASION		III	JESSICA	PIALA /

	SKILL COMPETITION	AL			TJAHYADI	TROPHY

LAMPIRAN 13

DAFTAR SARANA DAN PRASANA SMK Negeri 27 Jakarta

No.	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Sarana dan Prasarana
1.	Ruang Kelas	9	Meja guru, kursi guru, meja murid, kursi murid, lemari besi, papan tulis, papan panjang, jam dinding, hordeng, AC 2 PK, lampu, LCD, layar, gambar presiden, gambar wakil presiden, burung garuda, lemari buku, kamera CCTV, papan administrasi data kelas, speaker, kalender pendidikan, tata tertib, tempat sampah, dan daftar inventaris.
2.	Ruang Perpustakaan	1	Buku teks pelajaran, buku panduan guru, buku pengayaan, buku referensi, sumber belajar lain, rak buku, rak majalah, rak surat kabar, meja baca, kursi baca, kursi kerja, meja kerja, lemari katalog, papan pengumuman, meja multimedia, peralatan multimedia, buku inventaris, tempat sampah, soket listrik, jam dinding, meja bulat baca/tulis, globe, piala, tata tertib perpustakaan, nama pahlawan, rumah adat, kata mutiara, AC 2 PK, lampu,kalender akademik, peta, papan keadaan buku perpustakaan, papan data koleksi, telepon, peraga

			pendidikan.
3.	Ruang Pimpinan (Kepala Sekolah)	1	Kursi pimpinan, meja pimpinan, kursi dan meja tamu, lemari, papan statistik, foto presiden, foto wakil presiden, burung garuda, jam dinding, tempat sampah, papan informasi, lemari piala, TV dan antenna, struktur organisasi, daftar guru dan karyawan, AC, speaker, fungsi dan tugas kepala sekolah, jadwal kerja tahunan, kegiatan sekolah, kalender pendidikan, dispenser, kaligrafi, komputer, printer, CPU CCTV dan monitor, foto kepala sekolah.
4.	Ruang OSIS	1	Meja, kursi, papan tulis, lemari, jam dinding, lemari besi, struktur OSIS, struktur MPK, burung garuda, foto presiden, dispenser, tempat sampah, tugas dan kewajiban pengurus OSIS, radio, TV dan antenna, cermin, AC, lampu.
5.	Ruang UKS	1	Tempat tidur, lemari, meja, kursi, catatan kesehatan, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensi meter, termometerm timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, jam dinding, AC, cermin, foto hiasan, lampu.
6.	Ruang Guru	1	Kursi kerja, meja kerja, lemari, kursi tamu, papan statistik, papan pengumuman, tampat sampah, jam

			dinding, *filling cabinet,* komputer, printer, *sound system,* jam waktu belajar, TV dan antenna, kalender pendidikan, struktur organisasi sekolah, data guru dan karyawan, AC, jadwal pelajaran, loker kertas, vas bunga, dispenser, lampu, speaker.
7.	Ruang Tata Usaha	1	Kursi kerja, meja kerja, lemari file dua muka, lemari besi, *filling cabinet*, komputer, berangkas, telepon, jam dinding, printer, hab, server, kulkas, dispenser, vas bunga, daftar inventaris, AC 2 PK, hordeng, TV dan antenna.
8.	Ruang Bimbingan Konseling	1	Meja, kursi kerja, kursi tamu, lemari, papan kegiatan, instrumen konseling, buku sumbar, media pengembangan keperibadian, jam dinding, AC, komputer, printer, TV dan antena, loker kertas, lemari besi, *filling cabinet*, struktur bimbingan konseling, hordeng, kaligrafi, pola umum BK, dispenser, tempat sampah, pohon karier, dan lampu.
9.	Toilet Putri	4	Kloset duduk, shower air, tempat sampah, volume air bersih, cermin, kipas out, wastafel, dan gantungan.
10.	Toilet Putra	4	Kloset duduk, shower air, tempat sampah, volume air bersih, cermin, kipas out, wastafel, gantungan, dan uriner.

11.	Ruang Aula	1	Foto presiden, foto wakil presiden, burung garuda, AC besar, jam dinding, papan tulis, meja, kursi, lukisan, kalender pendidikan, dan karpet.
12.	Ruang Lab. Bahasa	1	Foto presiden, foto wakil presiden, burung garuda, AC , jam dinding, papan tulis, meja guru, kursi guru, lukisan, kalender pendidikan, meja, kursi, headset, speaker, dan komputer.
13.	Ruang Musik	1	Foto presiden, foto wakil presiden, burung garuda, AC , jam dinding, papan tulis, meja guru, kursi guru, kalender pendidikan, gitar listrik, gitar akustik, tempat gitar, drum, sound, speaker, mic, kabel, dan angklung.
14.	Ruang Laboratorium Komputer	1	Foto presiden, foto wakil presiden, burung garuda, AC , jam dinding, papan tulis, meja guru, kursi guru, lukisan, kalender pendidikan, meja murid, kursi murid, monitor, CPU, kabel jaringan, HAB, dan speaker.
16.	Ruang AVA	1	Foto presiden, foto wakil presiden, burung garuda, AC , jam dinding, papan tulis, meja, AC, kursi, TV, CD, speaker, lukisan, kalender pendidikan, karpet, dan *smartboard.*
17.	Lapangan	2	Lapangan Futsal dan Lapangan Basket.

18.	Kantin	3	Kantin Jujur, kantin besar, dan kantin kecil.
19.	Masjid	1	Tempat taruh sendal, keran wudhu, toilet, wastafel, jam, kipas angin, dan mukena.

Sumber: Staf Tata Usaha SMK Negeri 27 Jakarta, Daftar Invetaris SMK Negeri 27 Jakarta (Data Lapangan, diolah oleh peneliti, 2016)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Building Future Leaders

13 Mei 2016

Nomor : 2285/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Kepala SMK Negeri 27 Jakarta**
Jl. Dr. Sutomo No. 1 Kel. Pasar Baru
Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	:	**Arif Sugiarto**
Nomor Registrasi	:	1945125820
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	:	081291250581

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :
"Membangun Budaya Sekolah Melalui Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaa

Drs. Syarifullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog Manajemen Pendidikan

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 27 JAKARTA
Kelompok : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Akomodasi Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata, Jasa Boga, Patiseri, Busana Butik, Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut
Jalan Dr. Sutomo No. 1 Pasar Baru Jakarta Pusat 10710
Telepon : 3845739.34833869 Fax. 3524973
Email : smkn27jkt@gmail.com Website :http://smkn27jakarta.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 383 - 1.851.74

TENTANG
PENELITIAN

Yang bertanda dibawah ini :

Nama	: SRI NURYATI
NIP	: 196501111989032003
Pangkat/ Gol	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala SMK Negeri 27 Jakarta
Alamat	: Jl. Dr. Sutomo No 1 Jakarta Pusat

Menerangkan :

Nama	: Arif Sugiarto
No. Registrasi	: 1945125820
Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Fakultas	: Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. HP	: 081291250581

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMKN 27 Jakarta pada tanggal 22 Maret s.d 22 Juli 2016 untuk Penulisan Skripsi dengan Judul " **Membangun Budaya Sekolah Melalui Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta** "

Demikian surat keterangan ini diberitahukan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : di Jakarta
Pada tanggal : 22 Juli 2016
Kepala SMKN 27 Jakarta

SRI NURYATI
NIP 196501111989032003